



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Skripsi Tamtamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, KONFLIK BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS, POLITICAL COST, DAN BONUS PLAN TERHADAP PRUDENCE AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Subsektor Bank and Financing Service yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

RAHAYU WULANDARI

NIM : 12070327503

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAHAYU WULANDARI
 NIM : 12070327503
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, KONFLIK BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS, POLITICAL COST, DAN BONUS PLAN TERHADAP PRUDENCE AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)
 TANGGAL UJIAN : SENIN, 10 JUNI 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Nama : Rahayu Wulandari
NIM : 12070327503
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik Bondholders-Shareholders, Political Cost, dan Bonus Plan terhadap Prudence Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Subsektor Bank and Financing Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)
Tanggal Ujian : 10 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 197411082000032004

Penguji 1

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak
NIP. 197202092006042002

Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
NIP. 198709102023212048

Sekretaris

Zulhaida, SE, MM
NIP. 197412042014112001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahayu Wulandari
 NIM : 12070327503
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Burung, 14 Oktober 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik Bondholders - Shareholders, Political Cost, Dan Bonus Plan terhadap Prudence Akuntansi (Studi Empiris pada perusahaan Keuangan Subsektor Bank and Financing Service yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juni 2024
 Yang membuat pernyataan



Rahayu Wulandari
 NIM. 12070327503

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, KONFLIK *BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS*, *POLITICAL COST*, DAN *BONUS PLAN* TERHADAP PRUDENCE AKUNTANSI”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Subsektor Bank and Financing Service yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Oleh:

RAHAYU WULANDARI
NIM. 12070327503

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Peringkat Obligasi, *Konflik Bondholders-Shareholders*, *Political Cost*, dan *Bonus Plan* terhadap Prudence Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Keuangan Subsektor Bank and Financing Service subsektor *bank and financing service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel penelitian ini berjumlah 23 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan Variabel *Konflik Bondholders-Shareholders* dan *Political Cost* berberpengaruh signifikan terhadap *Prudence* Akuntansi, sedangkan Peringkat Obligasi dan *Bonus Plan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Prudence* akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor Bank and Financing Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 . Dari hasil penelitian juga diperoleh Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,206172 memiliki arti bahwa besarnya pengaruh Peringkat Obligasi, *Konflik Bondholders-Shareholders*, *Political Cost* dan *Bonus Plan* terhadap *Prudence* Akuntansi sebesar 20,6%. Sedangkan sisanya sebesar 79,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Prudence Akuntansi, Peringkat Obligasi, Konflik Bondholders-Shareholders, Political Cost, Bonus Plan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

"THE EFFECT OF BOND RATING, BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS CONFLICT, POLITICAL COST, AND BONUS PLAN ON ACCOUNTING PRUDENCE"

(Emperical Study of Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022)

By:

RAHAYU WULANDARI
NIM. 12070327503

This study is a quantitative research aimed to examine the influence of Bond Rating, Bondholders-Shareholders Conflict, Political Cost, and Bonus Plan on Accounting Prudence. The population in this study consists of Financial companies in the bank and financing service subsector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. Sample selection in this study used purposive sampling technique, resulting in a sample size of 23 companies. The analytical method employed in this research is panel data regression analysis using Eviews 12 software. The research findings indicate that the variables of Bondholders-Shareholders Conflict and Political Cost have a significant influence on Accounting Prudence, while Bond Rating and Bonus Plan do not have a significant influence on Accounting Prudence in Financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. The Adjusted R-squared value of 0.206172 implies that the combined effect of Bond Rating, Bondholders-Shareholders Conflict, Political Cost, and Bonus Plan on Accounting Prudence is 20.6%. While the remaining 79,4% is influenced by other variables not included in this research model.

Keywords: *Accounting Prudence, Bond Rating, Bondholders-Shareholders Conflict, Political Cost*



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PERINGKAT OBLIGASI, KONFLIK *BONDHOLDERS-SHAREHOLDERS*, *POLITICAL COST*, DAN *BONUS PLAN* TERHADAP *PRUDENCE* AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Subsektor Bank and Financing Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Ramli Rasyid dan Ibunda Alm. Mardiana yang selalu menyayangi serta mendoakan penulis, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin. Sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Maryani, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Andri Novius, SE., M.Si. Ak sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 14 Mei 2024
Penulis,

RAHAYU WULANDARI
12070327503



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Agency Teory</i> (Teori keagenan)	11
2.1.2 Teori Akuntansi Positif	12
2.1.3 <i>Accounting Prudence</i>	13
2.1.4 Pengukuran <i>Accounting Prudence</i>	17
2.1.5 Peringkat Obligasi	19
2.1.6 Konflik <i>Bondholders-Shareholders</i>	24
2.1.7 <i>Political Cost</i>	25
2.1.8 <i>Bonus Plan</i>	27
2.2 Pandangan Islam Tentang <i>Prudence</i> akuntansi	29
2.3 Penelitian Terdahulu	30
2.4 Kerangka Konseptual/Pemikiran	36
2.5 Pengembangan Hipotesis	37
2.5.1 Pengaruh Peringkat Obligasi terhadap <i>Prudence</i> akuntansi	37
2.5.2 Pengaruh Konflik <i>Bondholders-Shareholders</i> terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Pengaruh <i>Political Cost</i> terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	39
2.5.4 Pengaruh <i>Bonus Plan</i> terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Sumber data	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.3.1 Populasi	42
3.3.2 Sampel	42
3.4 Teknik Pengumpulan data	45
3.5 Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel	46
3.5.1 Variabel dependen	46
3.5.2 Variabel independen	47
3.6 Metode analisis data	51
3.7 Uji Statistik deskriptif	51
3.8 Uji asumsi klasik	51
3.9 Metode regresi data panel	54
3.10 Pemilihan model data panel.....	55
3.11 Pengujian hipotesis	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	60
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.1.2 Analisis Deskriptif	62
4.1.3 Metode Estimasi Data Panel	64
4.1.4 Pemilihan Model Data Panel	66
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	68
4.1.6 Analisis Regresi Data Panel	73
4.1.7 Pengujian Hipotesis	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Pembahasan	81
4.2.1 Pengaruh Peringkat Obligasi terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	81
4.2.2 Pengaruh Konflik <i>Bondholders-Shareholders</i> (DPR) terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	82
4.2.3 Pengaruh <i>Political Cost</i> (ETR) terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	83
4.2.4 Pengaruh <i>Bonus Plan</i> (KM) terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi	84
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual/ Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	69



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis dan akuntansi, *prudence* menjadi salah satu hal yang mendorong perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan sesuai prinsip konservatif. Keputusan akuntansi yang berdasarkan prinsip *prudence* seringkali berdampak langsung terhadap keandalan laporan keuangan, sehingga mempengaruhi keputusan para pemangku kepentingan termasuk investor, kreditur, dan pihak lain yang terlibat dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam menyajikan laporan keuangan, perusahaan memiliki kebebasan untuk memilih metode akuntansi berdasarkan peraturan dan standar akuntansi keuangan (PSAK) (Tazkiya, 2020).

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai gambaran suatu bisnis untuk mengetahui tingkat kinerja keuangannya. Laporan keuangan disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Novius et al., 2023). pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, manajemen wajib menyajikan laporan keuangannya secara lengkap yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Prudence akuntansi dapat dijelaskan dari perspektif teori keagenan yaitu manajer (agent) memiliki kesempatan untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham, *debtholders*, dan



pihak principal lainnya. Penyajian laporan keuangan manajemen dihadapkan oleh *prudence*. Seiring dengan adanya konvergensi IFRS, konsep konservatisme tidak sepenuhnya ditinggalkan dan telah berubah menjadi *prudence*. Prinsip *prudence* dalam IFRS adalah pengakuan pendapatan boleh diakui meskipun masih berupa potensi, sepanjang memenuhi kesatuan pengakuan pendapatan, namun tetap saja menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengakuannya (Aristiani et al., 2017).

Dalam IFRS istilah Konservatisme dikenal dengan *prudence*. Prinsip antara *prudence* dengan konservatisme memiliki perbedaan mendasar yaitu pada pengakuan pendapatan. Pada konsep *prudence* pendapatan boleh diakui bila standar dalam pengakuan pendapatan terpenuhi, walaupun penerapannya belum didapatkan. Konsep Konservatisme mengakui beban terlebih dahulu, baru kemudian mengakui pendapatan. Konsep tersebut membuat perusahaan untuk berhati-hati dalam melakukan penelita setiap pos laporan keuangan pada kondisi ketidakpastian (Sinambela & Almilia, 2018). Penerapan *prudence* saat ini dapat dikatakan kurang, ada beberapa perusahaan yang terlibat dalam kasus yang disebabkan kesalahan dalam hal pencatatan pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Fenomena terkait kurangnya prinsip kehati-hatian terdapat pada kasus Maybank dan Bank Jambi. Kasus Maybank tahun 2020 yang terjadi pada November 2020 melibatkan hilangnya dana nasabah senilai Rp 22 miliar milik atlet e-sports Winda Lunardi dan ibunya Floleta. Kasus ini menjadi perhatian karena besarnya dana yang hilang dan potensi dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat terhadap institusi keuangan. Kasus ini bermula dari laporan Herman Lunardi, orang tua Winda, ke Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri pada 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mei 2020. Laporan tersebut terdaftar dengan nomor LP/B/0239/V/2020/Bareskrim. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya perlindungan konsumen di sektor keuangan, terutama dalam era digital. OJK juga memastikan terus berkomitmen dalam memberikan perlindungan yang sama terhadap semua pihak terkait, termasuk pelaku di sektor jasa keuangan dan penyedia dana atau investor. Dalam kasus Maybank, prinsip ini sangat relevan karena bank harus berhati-hati dalam mengelola dana nasabah dan menghindari tindakan yang merugikan keuangan nasabah (<https://www.cnnindonesia.com>).

Selain itu, Pada tahun 2022 Bank Jambi terlibat dalam skandal korupsi dan kegagalan pembayaran Medium Term Note (MTN). Yunsak El Halcon, mantan CEO, dihadapkan pada ancaman hukuman penjara 12 tahun dan denda Rp1 miliar. Bank ini terlibat dalam skandal keuangan pada periode 2017-2018 karena melakukan investasi dalam MTN PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP). SNP menggunakan laporan keuangan palsu untuk menipu Bank Jambi dan para investor. PT MNC Sekuritas, selaku arranger, ikut terlibat dengan menggunakan data laporan keuangan yang tidak akurat. MNC Sekuritas juga memperoleh keuntungan tidak resmi sebesar tiga persen dari SNP melalui PT Tunas Tri Artha. Sejumlah hadiah, termasuk rumah, uang, mobil, motor gede, tabungan, kartu ATM, dan biaya perjalanan diberikan kepada pihak Bank Jambi untuk memastikan pembelian MTN SNP tanpa mengikuti prosedur yang benar. Kegagalan SNP membayar coupon atau bunga MTN menyebabkan kerugian finansial negara sebesar Rp310 miliar. Fenomena ini menggambarkan kerentanan terhadap prinsip-prinsip prudence akuntansi. Bank Jambi harusnya memastikan



bahwa informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi adalah akurat dan dapat dipercaya. Penggunaan laporan keuangan palsu oleh SNP untuk menipu bank jambi dan investor lainnya menunjukkan kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan pengawasan yang seharusnya dijalankan dengan prinsip *prudence* (<https://cnnindonesia.com>).

Agar dapat menyajikan laporan keuangan yang *prudence*, perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Accounting prudence*. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *prudence* akuntansi diantaranya yaitu peringkat obligasi, *konflik bondholders-shareholders*, *bonus plan* dan *political cost*.

Dalam investasi obligasi, perusahaan penerbit berkewajiban membayar bunga secara teratur dan pokok pinjaman saat jatuh tempo. Pembayaran bunga dapat berdampak pada perubahan peringkat obligasi, yang dapat meningkatkan risiko gagal bayar. Risiko ini timbul karena kemungkinan lemahnya emiten dalam membayar bunga dan pokok obligasi. Perubahan peringkat obligasi menjadi faktor penting yang memengaruhi arah investasi dan menjadi pertimbangan bagi investor. Peringkat obligasi berfungsi sebagai indikator risiko gagal bayar obligasi, dan jika terjadi penurunan peringkat, perusahaan akan meninjau kembali kebijakan keuangannya, seperti penanganan utang yang meningkat harus ditahan dengan menerapkan *prudence* akuntansi untuk memperkuat laporan keuangan dan menghindari potensi kerugian di masa depan.

Salah satu lembaga pemeringkat obligasi di Indonesia yaitu PT. Pefindo. PT Pefindo merupakan lembaga pemeringkat satu-satunya di Indonesia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki default data dan default study yang dapat digunakan oleh perusahaan termasuk Bank Indonesia. Didalam obligasi rating AAA, AA, A, dan BBB termasuk kategori obligasi yang layak untuk investasi (*investment grade*) sedangkan, untuk obligasi dibawah rating BB,B,CCC, dan D termasuk ke dalam kategori *non investment grade*. Latif (2017) dan Septyawanti (2013) yang menyatakan Peringkat Obligasi berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi. Maharani et al. (2021) dan Denisa (2023) menyebutkan bahwa peringkat obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Prudence* akuntansi.

Selain peringkat obligasi, muncul konflik antara pemegang saham dan pemegang obligasi atau konflik *bondholders-shareholders*. Pemegang saham ingin perusahaan membagikan dividen tinggi sebagai hasil investasi, sementara pemegang obligasi berkeinginan agar dividen tidak dibayar berlebihan untuk memastikan aset mencukupi untuk membayar utang. Keadaan ini dapat menyebabkan pemegang obligasi kehilangan jaminan pelunasan utang, meningkatkan risiko gagal bayar, dan berpotensi meningkatkan konflik antara pemegang obligasi dan pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan akan menerapkan *prudence* akuntansi untuk menghindari potensi kerugian berlebihan. Biduri et al., (2019), Ulfa et, al., (2018) dan Novita (2017) menyebutkan bahwa konflik *bondholders-shareholders* berpengaruh terhadap *konservatisme* akuntansi. Denisa (2023) dan Maharani et al., (2021) menyebutkan konflik *bondholders-shareholders* tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence* akuntansi.

Faktor berikutnya adalah Political Cost, yang dapat diartikan sebagai biaya politik yang harus ditanggung oleh perusahaan sebagai kewajiban pembayaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pemerintah, yang melibatkan penyerahan pendapatan perusahaan dalam suatu periode tertentu. *Political cost* dapat mendorong perusahaan, terutama manajer, untuk merinci laba perusahaan dalam laporan keuangan pada periode tersebut, dengan tujuan mengurangi biaya politik yang harus diserahkan kepada pemerintah (*understatement*). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Denisa (2023), Ulfa et, al., (2018) dan Novita (2017) dapat dinyatakan bahwa *Political Cost* berberpengaruh signifikan terhadap *Prudence* Akuntansi, sedangkan hasil dari Aaron et al., (2021) menyatakan *Political Cost* tidak mempengaruhi *prudence* akuntansi.

Faktor lain yang memengaruhi *prudence* adalah *bonus plan*. *Bonus plan* merujuk pada penghargaan yang diterima karyawan, terutama manajer, baik dalam bentuk materi maupun *non-materi*, sebagai hasil kinerja mereka di perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja (Vikkatrisakti, 2019). Perusahaan yang memberikan bonus berdasarkan laba menunjukkan bahwa manajemen akan melakukan segala upaya untuk mencapai laba sesuai target perusahaan, dengan tujuan memaksimalkan penerimaan bonus. Sedangkan Sari (2022), Ulfa et, al., (2018) dan Novita (2017) menyatakan *bonus plan* berpengaruh terhadap *prudence*. Biduri et al., (2019) menyatakan bahwa *bonus plan* tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi.

Berdasarkan latar belakang serta fenomena yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk menguji kembali penelitian dengan memberi judul **“Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik Bondholders-Shareholders, Political Cost , dan Bonus Plan terhadap Prudence Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan**



Keuangan Subsektor Bank and Financing Service yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”. Efek Indonesia Periode 2020-2022)”).

Penelitian ini adalah replikasi dari Maharani, et al (2021). Karena kurangnya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Peringkat Obligasi, dan Konflik *Bondholders-Shareholder* terhadap *Prudence* Akuntansi maka peneliti akan mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maharani et al (2021). Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan 2 variabel Independen yaitu Peringkat Obligasi dan Konflik *Bondholders-Shareholders*. Pada penelitian ini ditambahkan variabel *Political Cost* dan *Bonus Plan*.
- b. Penelitian sebelumnya menggunakan data sampel pada tahun 2011-2018 pada Perusahaan Non-Kuangan dan keuangan. Pada penelitian ini menggunakan data sampel 2020-2022 pada perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Peringkat Obligasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah Konflik *Bondholders-Shareholders* berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



and *Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

3. Apakah *Political Cost* berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

4. Apakah *Bonus Plan* berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Peringkat Obligasi terhadap penerapan *Prudence* pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh Konflik *Bondholders-Shareholders* terhadap penerapan *Prudence* pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh *political Cost* terhadap penerapan *Prudence* pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

4. Untuk mengetahui *Bonus Plan* Perusahaan terhadap penerapan *Prudence* pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meluaskan pemahaman dalam bidang *prudence* akuntansi, menjadi pembanding dengan penelitian sebelumnya, dan memberikan dasar referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan penting bagi pihak manajemen dalam menentukan penerapan prinsip *prudence* akuntansi.
3. Bagi investor dan calon investor, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan dan panduan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran isi laporan ini, penulis akan menguraikan susunan laporan secara garis besar yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan ini dibuat tersusun dengan tujuan agar mudah dipahami oleh semua pihak. Adapun susunannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pandangan islam tentang *prudence*, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai uraian dan penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang berhubungan dengan hasil pemecahan masalah yang diperoleh dari penelitian serta saran yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Konsep *agency theory* pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 yang menyatakan bahwa teori keagenan menggambarkan hubungan keagenan melalui sebuah kontrak, di mana satu atau lebih *principal* (pemilik) menggunakan agen (manajer) untuk melaksanakan aktivitas atas nama mereka dengan memberikan sebagian otoritas dalam pengambilan keputusan kepada agen.

Penelitian yang mengeksplorasi relasi antara manajer dan pemilik (*shareholders*) disebut sebagai Teori Agensi (*Agency Theory*). Teori Agensi menyatakan bahwa antara manajer (*agent*) dan pemilik (*principals*) terdapat konflik kepentingan. Asumsi dari *agency theory* adalah bahwa konflik kepentingan antara manajer dan pemilik muncul karena keyakinan bahwa manajer akan berusaha memaksimalkan keuntungannya sendiri, sementara pemilik juga memiliki tujuan memaksimalkan keuntungan pribadinya. Konflik tersebut timbul ketika manajer berupaya meningkatkan kesejahteraan pribadinya tanpa memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Afrizal, 2018).

Menurut (Jan Hoesada, 2021) teori keagenan (*agency theory*) muncul ketika kegiatan bisnis tidak selalu dikelola langsung oleh pemilik entitas, dan manajemen diserahkan kepada agen. Dalam konteks teori keagenan, istilah *prudence* dapat diinterpretasikan sebagai peluang bagi manajer untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maksimalisasi kesejahteraan pribadinya dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham, *Debtholder*, dan pihak principal dengan lainnya.

2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif, yang dikembangkan terutama oleh Watts & Zimmerman pada 1986, berkaitan erat dengan konsep *prudence* karena menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan prosedur akuntansi yang sesuai. Menurut (Amin, 2018) teori akuntansi positif membahas suatu proses yang melibatkan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi, serta penerapan kebijakan akuntansi yang tepat untuk kondisi tertentu di masa mendatang. Pandangan ini dikuatkan oleh (Wahyudin et al., 2022) yang menyatakan bahwa tujuan utama teori akuntansi positif adalah untuk mendeskripsikan dan meramalkan fenomena akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama teori ini adalah menjelaskan dan memprediksi fenomena serta praktik dalam akuntansi.

Teori akuntansi positif menyatakan bahwa manajer memiliki alasan tertentu dalam pemilihan metode akuntansi di perusahaan. (Bhaskoro, 2020) mengklaim bahwa pemilihan metode tersebut dapat digunakan untuk efisiensi dan tujuan *opportunistic*. Efisiensi berarti manajemen dapat memilih metode akuntansi yang sesuai untuk memaksimalkan nilai perusahaan, sedangkan perilaku *opportunistik* manajer bertujuan untuk kepentingan pribadi, terutama terkait dengan kompensasi, sehingga perilaku *opportunistik* tersebut termanifestasi dalam praktek *smoothing* laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Praktik akuntansi positif digunakan dengan bijak sebagai penjelas peristiwa keuangan masa lalu dan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan entitas dalam laporan keuangan. Faktualnya, jika pendapatan kurang dari beban, maka laporan rugi tahun berjalan akan terjadi karena hal ini tidak dapat merubah nilai wajar. Jika arus kas masuk lebih sedikit dari arus kas keluar, maka akan ada laporan defisit kas dalam laporan arus kas, sehingga laporan arus kas dianggap sebagai komponen laporan keuangan yang tidak mudah dimanipulasi melalui rekayasa atau teknologi akuntansi..

2.1.3 *Accounting Prudence*

Prudence adalah konsep kebijaksanaan dalam penyusunan laporan keuangan, di mana perusahaan tidak tergesa-gesa dalam mengakui atau menilai nilai aset dan pendapatan. Sebaliknya, perusahaan segera mengakui kerugian dan kewajiban yang mungkin terjadi. Berdasarkan prinsip “antisipasi tidak ada laba dan bersiap untuk segala kemungkinan merugi” atau dalam situasi ketidakpastian berisiko bencana, prinsip kehati-hatian akuntansi memilih bersikap waspada sampai pembuktian sebaliknya (aman) muncul.

Konsep kehati-hatian diterapkan pada transaksi atau situasi yang mengakibatkan keraguan. Asas *Prudence* Akuntansi (konservatisme) berbeda dengan akuntansi kreatif atau akuntansi oportunistis bahwa pengakuan/pengukuran pendapatan atau laba sengaja direkayasa agar lebih rendah dari semestinya (Hoesada, 2021:203). *Prudence* atau Konservatisme merupakan suatu tindakan berhati-hati terhadap ketidakpastian (*uncertainty*) dan resiko dalam bisnis (Febri Rahmi, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan adanya konvergensi IFRS, konsep konservatisme yang kini digantikan oleh prinsip *prudence* tidak sepenuhnya ditinggalkan. Beberapa standar dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) masih menggunakan konsep konservatisme seperti PSAK No. 14 tentang Persediaan yang menjelaskan bahwa persediaan dalam neraca disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih, dan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset yang menjelaskan bahwa penurunan nilai aset merupakan rugi yang harus segera diakui dalam laporan laba rugi komprehensif (Ardina & Januarti, 2012).

Sejak tahun 2010 prinsip konservatisme akuntansi diganti dengan *prudence* / kehati – hatian yang penilaiannya lebih ke arah *current value*. Praktek konservatisme akuntansi sering memperlambat atau menunda pengakuan pendapatan yang mungkin terjadi, tetapi mempercepat pengakuan biaya yang mungkin terjadi (Rahmany & Nurlita, 2024). Prinsip *prudence* mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi serta liabilitas atau beban tidak terlalu rendah. Namun, prinsip *prudence* tidak memperbolehkan membentuk cadangan tersembunyi atau penyisihan yang berlebihan dan dengan sengaja menetapkan aset atau penghasilan terlalu rendah atau pencatatan liabilitas dan beban yang lebih tinggi. Prinsip *prudence* hampir sama dengan prinsip konservatisme. Hanya saja *prudence* lebih menekankan pada kehati-hatian dalam pelaksanaan penilaian yang dibutuhkan untuk membuat perkiraan yang akan sangat diperlukan ketika berada pada kondisi yang tidak pasti, sehingga aset atau



pendapatan tidak akan dilebih-lebihkan serta kewajiban atau pengeluaran tidak berlebihan (Rahmawati, 2015).

Prudence dalam IFRS merupakan pengakuan penghasilan yang boleh diakui meskipun berupa potensi selama memenuhi syarat pengakuan pemasukan (*revenue recognition*) tetapi tetap saja memakai prinsip kehati-hatian dalam pengakuannya (Aristiani et al., 2017). Setelah SAK mengadopsi IFRS, IASB menyatakan jika sebenarnya baik *prudence* ataupun konservatisme bukanlah kualitas informasi akuntansi yang diinginkan mereka sehingga menciptakan IFRS dengan harapan laporan keuangan bisa menjadi relevan. Namun, pada kenyataannya perusahaan-perusahaan senantiasa wajib berhadapan dengan ketidakpastian ditengah periode IFRS. Perihal yang dianggap baik untuk menangani ketidakpastian tersebut yakni dengan menganut prinsip *prudence* pada tingkat yang tepat dalam laporan keuangan.

Dalam artikel yang berjudul "*Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications*", tujuan perusahaan melakukan konservatisme adalah untuk membatasi dan mencegah optimisme dan sikap berlebih manajer dan pemilik perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan, dan mengurangi tuntutan hukum (Tosmar & Riansyah, 2023). Menurut (Rahmawati, 2015) Beberapa pilihan metode pencatatan di dalam PSAK yang dapat menimbulkan laporan keuangan *prudence* diantaranya adalah:

1. PSAK No. 14 tentang persediaan yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mencatat biaya persediaan dengan menggunakan salah satu metode yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FIFO (first in first out) atau masuk pertama keluar pertama dan metode rata-rata tertimbang.

2. PSAK No. 16 tentang aset tetap dan aset lain-lain yang mengatur estimasi masa manfaat suatu aset tetap.
3. PSAK No.19 tentang aset tidak berwujud yang berkaitan dengan metode amortisasi untuk mengalokasikan jumlah penyusutan suatu aset atas dasar yang sistematis sepanjang masa manfaatnya.
4. PSAK No. 20 tentang biaya riset dan pengembangan yang menyebutkan bahwa alokasi biaya riset dan pengembangan ditentukan dengan melihat hubungan antara biaya dan manfaat ekonomis yang diharapkan perusahaan akan diperoleh dari kegiatan riset dan pengembangan.

Berdasarkan penjelasan beserta pilihan metode dalam praktek *prudence* ini akan berpengaruh terhadap hasil dari laporan keuangan dan dalam prakteknya konservatisme akuntansi sering memperlambat atau menunda pengakuan terjadi, sementara itu dalam penilaian aset dan hutang, aset dinilai pada nilai paling rendah dan sebaliknya, hutang dinilai pada nilai yang paling tinggi. *Prudence* merupakan konvergensi dari konservatisme akuntansi atau yang berarti prinsip kehati-hatian dalam mengakui pendapatan atau aktiva dan beban yang dapat berakibat mengecilkan laba yang dihasilkan perusahaan untuk mengurangi resiko ketidakpastian dimasa yang akan datang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suryadi et al., 2022) dikatakan bahwa prinsip konservatisme akuntansi diterapkan untuk mengantisipasi ketidakpastian yang terjadi dalam aktivitas perusahaan, salah satunya untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari oportunistik manajer mengenai kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak.

2.1.4 Pengukuran *Accounting Prudence*

Pengukuran *prudence* sesuai pendekatan (Watts, 2003) dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Earning/ Stock Return Relation Measure

(Basu, 1997) menyebutkan bahwa *prudence* menyebabkan kejadian-kejadian yang merupakan kabar buruk atau kabar baik terefleksi dalam laba yang tidak sama (asimetri waktu pengakuan). Hal ini disebabkan karena kejadian yang diperkirakan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan harus segera diakui sehingga mengakibatkan kabar buruk lebih cepat terefleksi dalam laba dibandingkan kabar baik. Dalam modelnya basu menggunakan model piecewise-linear regression sebagai berikut:

$$\Delta NI = \alpha_0 + \alpha_1 \Delta NI_{t-1} + \alpha_2 D \Delta NI_{t-1} + \alpha_3 D \Delta NI_{t-1} \times \Delta NI_{t-1} + \varepsilon_t$$

Dimana ΔNI_t adalah net income sebelum adanya extraordinary items dari tahun t-1 hingga t, yang diukur dengan menggunakan total assets awal nilai buku. Sedangkan $D \Delta NI_{t-1}$ adalah dummy variable, dimana bernilai 1 jika perubahan ΔNI_{t-1} bernilai negatif.

2. *Earning/Accrual Measures*

Pengukuran *prudence* juga dapat dilakukan dengan menggunakan akrual. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Semakin besar akrual negatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

maka akan semakin konservatif akuntansi yang diterapkan. Hal ini dilandasi oleh teori bahwa prudence menunda pengakuan pendapatan dan keuntungan serta mempercepat pengakuan biaya dan utang. Dengan begitu, laporan laba rugi yang konservatisme akan menunda pengakuan pendapatan yang belum terealisasi dan biaya yang terjadi pada periode tersebut dibandingkan dan dijadikan cadangan pada neraca. Sebaliknya laporan keuangan yang optimis akan cenderung memiliki laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan arus kas operasi sehingga akrual yang dihasilkan adalah positif. Rumus yang digunakan dalam mengukur prudence akuntansi dengan metode *Earning/Accrual Measures* adalah :

$$\text{Total Akrual} = \frac{(\text{laba bersih} + \text{deprisasi} - \text{ arus kas}) \times (-1)}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Usbah & Primasari, 2020)

3. Net Asset Measures

Pengukuran ini menggunakan nilai aktiva yang understatement dan kewajiban yang overstatement. Salah satu model pengukurannya adalah proksi pengukuran yang digunakan oleh (Beaver & Ryan, 2000) yaitu dengan menggunakan market to book ratio yang mencerminkan nilai pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan. Rasio yang bernilai lebih dari 1, mengindikasikan penerapan akuntansi yang konservatif karena perusahaan mencatat nilai perusahaan lebih rendah dari nilai pasarnya. Adapun rumus yang digunakan dalam mengukur prudence akuntansi dengan metode nilai buku atau nilai aset persaham yaitu:

$$\text{Market to Book} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Sumber: (Watts, 2003)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.5 Peringkat Obligasi

Salah satu produk yang diperdagangkan dalam pasar modal adalah obligasi. Obligasi dapat digunakan perusahaan penerbit (emiten) untuk membiayai ekspansi bisnisnya ataupun untuk melunasi utang perusahaan baik berupa obligasi yang telah diterbitkan sebelumnya yang akan jatuh tempo dan pembayaran utang jangka panjang pendek. Didalam Bursa Efek Indonesia, obligasi merupakan surat utang jangka menengah ataupun jangka panjang yang dapat dipindah tangankan yang isinya antara lain janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi adalah surat berharga ataupun sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman (Muklis, 2016).

(Widaryanti, 2022) menyebutkan bahwa obligasi merupakan surat berharga atau bukti pengakuan utang berjangka waktu menengah dan panjang yang diterbitkan oleh emiten dan dapat diperjual belikan. Obligasi merupakan surat berharga yang dijual kepada publik, dimana disana dicantumkan berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal seperti nominal, tingkat suku bunga, jangka waktu, nama penerbit dan beberapa ketentuan lainnya yang dijelaskan dalam undang-undang yang dsahkan lembaga yang terkait (Handini, 2020).

(Adnyana, 2020) menyebutkan bahwa obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman (dalam hal ini pemodal) dengan yang diberi pinjaman (emiten). Didalam PSAK No.50 Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



investasi obligasi harus dikelompokkan kedalam salah satu dari tiga kelompok berikut ini :

- a. Dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*). Investasi obligasi harus dimasukkan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo jika perusahaan bermaksud untuk memiliki obligasi itu hingga jatuh tempo.
- b. Diperdagangkan (*trading*). Jika perusahaan tidak bermaksud memiliki hingga jatuh tempo dan akan menjualnya kembali dalam waktu dekat investasi ini harus dikelompokkan sebagai diperdagangkan.
- c. Tersedia untuk dijual (*available for sale*). Investasi obligasi ini tidak dapat dikelompokkan sebagai dimiliki sampai jatuh tempo atau diperdagangkan.

Peringkat obligasi hanya dapat dilakukan oleh perusahaan pemeringkat efek yang mengantongi izin usaha dari OJK. Perusahaan pemeringkat efek merupakan perusahaan penasihat investasi yang tugas utamanya melakukan pemeringkatan terhadap objek pemeringkatan, yaitu instrument rating (seperti: efek bersifat utang, sukuk, efek beragun aset atau efek lain) dan company rating (yaitu entitas, termasuk reksa dana dan dana investasi real estate berbentuk KIK).

Menurut peraturan OJK, No.59/Pojk.04/2015 tentang publikasi perusahaan Pemeringkat Efek rating atau peringkat adalah opini tentang kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu oleh suatu pihak :

1. Sebagai entitas (*company rating*)
2. Berkaitan dengan efek yang diterbitkan oleh pihak yang diperingkat (instrument rating).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Obligasi yang dijual ke publik dalam perspektif para pembeli, melihatnya berdasarkan peringkat (*rating*). Peringkat Obligasi menggambarkan pada *credibile* dan prospek layaknya obligasi tersebut dibeli untuk dijadikan sebagai salah satu *current aset* perusahaan (Handini et al., 2020:128). Menurut (Jogiyanto, 2017) peringkat obligasi adalah simbol-simbol karakter yang diberikan oleh lembaga peringkat untuk menunjukkan tingkat risiko yang terkait dengan suatu obligasi. (Sitorus, 2015) menyatakan bahwa peringkat merupakan suatu penilaian terhadap kondisi peminjam dan kemungkinan langkah yang akan diambil terkait hutangnya. Pada dasarnya, peringkat bertujuan untuk mengukur risiko kegagalan, yaitu sejauh mana kemungkinan emiten atau peminjam tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka. Oleh karena itu, peringkat obligasi memberikan informasi kepada para investor tentang sejauh mana investasi mereka, terutama dalam bentuk obligasi, memiliki risiko yang dapat diidentifikasi (Novia et al., 2022).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/31/DPNP Tanggal 22 Desember 2011 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui Bank Indonesia, maka Bank Indonesia menyatakan terdapat enam lembaga pemeringkat yang diakui yaitu Fitch Rating, Moody's Investor Service, Standard and Poor's, PT. Fitch Ratings Indonesia, PT. ICRA Indonesia, PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

PT Pefindo merupakan lembaga pemeringkat satu-satunya di Indonesia yang memiliki default data dan default study yang dapat digunakan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan termasuk Bank Indonesia. Simbol dan makna peringkat obligasi pada PT Pefindo dapat diuraikan kedalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Peringkat Obligasi Pefindo

Peringkat	Keterangan
idAAA	Efek hutang dengan peringkat AAA merupakan Efek Utang dengan peringkat tertinggi dari Pefindo yang di dukung oleh kemampuan Obligor yang superior relative dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjang sesuai dengan yang diperjanjikan
idAA	Efek utang dengan peringkat AA memiliki kualitas kredit sedikit di bawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan Obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai denganyang diperjanjikan
IdA	Efek utang dengan peringkat A memiliki dukungan kemampuan Obligor yang kuat dibandingkan dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka terhadap perubahan yang merugikan
IdBBB	Efek utang dengan BBB didukung oleh kemampunan obligor yang memadai relatif dibandingkan dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial, namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan
IdBB	Efek utang dengan peringkat BB menunjukkan dukungan kemampuan Obligor yang agak lemah relatif dibandingkan dengan entitas lainnya untukmemenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu
IdB	Efek utang dengan peringkat B menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun Obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan obligator utuk memenuhi kewajiban finansialnya.
IdCCC	Efek utang dengan peringkat CCC menunjukkan Efek hutang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya, serta hanya tergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.
idD	Efek utang dengan peringkat D menandakan Efek hutang yang macet. Perusahaan penerbit sudah berhenti berusaha.

(Sumber: Pefindo publication)

Peringkat dari idAAA hingga idD dapat dirubah dengan penambahan plus (+) atau minus (-). Tanda plus (+) ataupun minus (-) digunakan untuk menunjukkan kekuatan dari kategori peringkat tersebut. Didalam obligasi rating tertinggi adalah AAA yang menunjukkan kualitas terbaik serta memiliki tingkat risiko default yang paling rendah. Sedangkan untuk klasifikasi rating yang paling rendah adalah D, yang menunjukkan perusahaan default. Didalam obligasi rating AAA, AA, A, dan BBB termasuk kategori obligasi yang layak untuk investasi (*investment grade*) sedangkan, untuk obligasi dibawah rating BB,B,CCC, dan D termasuk ke dalam kategori *non investment grade* dan dinilai bersifat spekulatif untuk investasi. Produk dari Pefindo salah satunya adalah mengeluarkan rating outlook yaitu merupakan penilaian atas prospek jangka menengah dan jangka panjang mengenai suatu institusi yang diperingkat meliputi evaluasi terhadap perubahan perekonomian dan bisnis tersebut.

Peringkat obligasi diukur menggunakan skala ordinal, dengan rentang kode 1 hingga 18, di mana bobot yang lebih tinggi mencerminkan peringkat yang lebih tinggi (Vina, 2017).

Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai
AAA	18	BBB-	9
AA+	17	BB+	8
AA	16	BB	7
AA-	15	BB-	6
A+	14	B+	5
A	13	B	4
A-	12	B-	3
BBB+	11	CCC	2
BBB	10	D	1

Sumber: (Vina, 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.6 Konflik *Bondholders-Shareholders*

Menurut (Ralph E et al., 1985:131) menyatakan bahwa *Bondholders* adalah perusahaan yang memberikan pinjaman atau pihak kreditur. *Bondholders* dapat dikatakan sebagai pemegang obligasi sedangkan *Shareholders* adalah salah satu dari para pemilik perusahaan perseroan, yang kepemilikannya dinyatakan dengan jumlah lembar *stock* (saham). *Shareholder* dapat juga disebut dengan stockholder atau pemegang saham (Nagara, 2019).

Semakin tinggi proporsi hutang jangka panjang terhadap aktiva maka semakin rendah tingkat *prudence* perusahaan. Perusahaan akan menyajikan laporan keuangan yang cenderung tidak konservatif bila memiliki hutang yang tinggi. Hal tersebut karena perusahaan akan lebih memilih kebijakan akuntansi yang dapat memperbaiki rasio keuangan dan mengurangi kemungkinan pemutusan perjanjian hutang (Ferdiansyah, Dede Agus & Susanti, 2022)

Konflik *bondholders-shareholders* muncul dikarenakan perusahaan mencari pendanaan dari hutang. Besar kecilnya konflik *bondholders-shareholders* tergantung dari besarnya hutang yang dimiliki perusahaan. Pengukuran konflik *bondholders-shareholders* dalam penelitian ini adalah menggunakan *leverage* yaitu total utang dibagi dengan total aset. Penggunaan alat ukur *leverage* untuk menghitung konflik *bondholders-shareholders* berkaitan dengan *prudence* yaitu mengetahui sejauh mana tingkat *leverage* ini dapat mempengaruhi keputusan manajemen terkait praktek akuntansi *prudence*. *Leverage* yang tinggi akan menunjukkan risiko keuangan yang lebih besar, dan perusahaan cenderung mengambil tindakan yang lebih hati-hati atau konservatif dalam pengelolaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



laporan keuangannya untuk menghindari konflik antara pemegang obligasi dan pemegang saham. Berikut rumus *leverage* untuk menghitung konflik *bondholders-shareholders* (Indraswono, 2022):

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Indraswono, 2022)

2.1.7 *Political Cost*

Political cost adalah biaya politik perusahaan yang timbul dari adanya konflik kepentingan antara manajer dengan pemerintah, masyarakat, media yang menyorot perusahaan. Perusahaan cenderung untuk menurunkan laba sekarang dengan menggeser ke laba periode berikutnya. Motivasi perusahaan melakukan ini misalnya untuk menghindari tekanan politik seperti tuduhan monopoli dengan menunjukkan laba perusahaan tidak berlebihan seperti yang dicurigai, melobi ke kongres untuk melindungi industri dari barang impor yang menyebabkan keuntungan industri merosot, menghindari tuntutan serikat kerja dengan menunjukkan bahwa laba perusahaan menurun dan lain sebagainya (Jayanti & Sapari, 2016) dan (Ferdiansyah, 2022).

Menurut (Wijayanti, 2022) Perusahaan yang besar juga dihadapkan dengan besarnya biaya politis yang tinggi, sehingga perusahaan besar cenderung menggunakan prinsip akuntansi yang konservatif untuk mengurangi besarnya biaya politis. Biaya politis mencakup semua biaya atau transfer kekayaan yang harus ditanggung perusahaan terkait tindakan-tindakan antitrust, regulasi, subsidi pemerintah, tarif pajak, tuntutan buruh, dan sebagainya. Pemerintah sebagai pembuat regulasi serta penentu kebijakan suatu negara dimana perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beroperasi akan lebih mengawasi perusahaan besar. Hal tersebut menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula biaya politis yang harus dibayarkan, sehingga untuk mengurangi biaya tersebut perusahaan berupaya melaporkan labanya secara konservatif agar laba tidak terlihat terlalu tinggi (Ardina & Januarti, 2012) dalam (Denisa, 2023).

Political cost terjadi karena adanya konflik antara manajer dan pemerintah ketika bisnis tersebut fokus pada kebutuhan dan atas kepentingan sosial mereka. Kewajiban utama negara untuk situasi ini adalah kewajiban membayar pajak. Pembayaran pajak perusahaan akan naik dengan meningkatnya pendapatan perusahaan atau laba perusahaan. Untuk mengurangi tingkat pembayaran pajak yang tinggi, manajer akan melaporkan bahwa pendapatan rendah dan pelaporan yang konservatif akan dilakukan (Wijayanti, 2022).

Menurut (Belz et al., 2019) Teori biaya politik dapat diuji secara empiris dengan mempertimbangkan hubungan pajak sebagai salah satu komponen biaya politik dan ukuran perusahaan. Perusahaan yang bergantung pada kontrak pemerintah melaporkan ETR lebih tinggi karena kepekaan politik mereka meningkat. Semakin besar perusahaan cenderung memiliki manajemen dan sumber dana yang baik dalam operasional perusahaannya. Perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan tax planning yang baik, namun tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan dengan skala besar dapat memanfaatkan tax planning dengan baik dikarenakan ada kemungkinan menjadi sasaran dari keputusan dan kebijakan pemerintah. ETR dihitung atau dinilai dari informasi keuangan berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh perusahaan, proksi ini digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan atas beban pajak. Perusahaan dengan jumlah aset yang tinggi maka akan meningkatkan jumlah produktivitas juga. Ketika produktivitas meningkat maka jumlah laba akan semakin meningkat pula dan laba merupakan faktor yang mempengaruhi beban pajak yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini political cost akan diukur dengan rumus Effective Tax Rate perusahaan (ETR). Hal ini dilakukan sebab perusahaan yang bergantung pada kontrak pemerintah melaporkan ETR lebih tinggi karena kepekaan politik mereka meningkat dan perusahaan dengan skala besar dapat memanfaatkan tax planning dengan baik dikarenakan ada kemungkinan menjadi sasaran dari keputusan dan kebijakan pemerintah guna mengurangi biaya politik maka perusahaan akan lebih konservatif, rumus political cost adalah :

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Sumber: (Belz et al., 2019)

2.1.8 Bonus Plan

Bonus plan adalah sebuah bentuk penghargaan dari perusahaan kepada manajemen melalui target yang telah dicapai dan juga hasil kinerja yang baik dalam suatu periode. *Bonus plan is a planning about bonus to receive by the manager of a company based on the amount of accounting profits* (Miftah, 2022) yang berarti *Bonus Plan* merupakan perencanaan bonus yang akan diterima oleh manajer suatu perusahaan berdasarkan besarnya keuntungan akuntansi. Menurut (Melisa et al., 2015) dalam (Haniifah et al., 2021) menyatakan semakin banyak



keuntungan yang diterima, semakin banyak bonus yang diterima oleh manajemen, hal tersebut dapat membuat tindakan oportunistik yang akan dilakukan manajemen dengan tujuan untuk mendapatkan bonus yang tinggi (Hery, 2015:50).

(Vikkatrisakti, 2019) menyatakan *bonus plan* merupakan imbalan yang diperoleh karyawan (terutama manajer) berupa fisik maupun non fisik atas hasil kerja karyawan tersebut pada perusahaan atau organisasi tempat ia bekerja. Bonus diberikan kepada karyawan sesuai dengan pengorbanan yang telah diberikan untuk perusahaan. Menurut (Haloman et al., 2021) menyatakan pemilihan prosedur akuntansi oleh bagian manajemen sangat dipengaruhi oleh hipotesis bonus plan yang sungguh berdampak terhadap prosedur akuntansi yang ditentukan oleh bagian pengelolaan. Untuk memperoleh komisi yang tinggi, manajemen akan menetapkan sistem akuntansi yang dapat meningkatkan utilitasnya dengan baik.

Menurut surat edaran Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. SE-07/MEN/1990 tahun 1990, bonus dikelompokkan ke dalam komponen pendapatan non upah sebagai suatu tambahan uang diluar gaji yang diberikan kepada karyawan dengan basis kinerja yang merupakan sebuah hadiah. Basis kinerja untuk memberikan bonus bisa berdasarkan pemasukan tahunan perusahaan, jumlah banyaknya pelanggan, atau nilai saham suatu perusahaan. Hal tersebut dapat menimbulkan dampak pada periode pembayaran bonus.

Bonus plan diukur menggunakan struktur kepemilikan manajerial yang mengacu pada penelitian (Oktomegah, 2012) dalam (Ferdiansyah, Dede Agus & Susanti, 2022) Kepemilikan saham oleh manajerial akan menimbulkan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam laporan keuangan cenderung konservatif. Pengukuran dalam penelitian ini diukur menggunakan satuan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham manajerial}}{\text{total saham}}$$

Sumber: (Ferdiansyah, 2022)

2.2 Pandangan Islam terhadap *Prudence*

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang krusial dalam menggambarkan kinerja keuangan suatu entitas. Dalam konteks global yang semakin *kompleks* dan *multikultural*, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan akuntansi yang mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam (Djamil, 2023). *Prudence* Akuntansi tidak hanya disebut dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), tetapi jauh dari sempurna didalam Islam sudah dibahas mengenai konservatif dan tindakan kehati-harian. Konservatif dan kehati-hatian telah dibicarakan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Hujurat ayat 6. Firman Allah SWT tersebut berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hujurat:6)

Ayat ini memberikan kesimpulan bahwa kita perlu berhati-hati dalam menerima ataupun memberi suatu informasi yaitu dengan cara menyaring terlebih dahulu tinformasi yang didapat secara teliti. Seorang akuntan dituntut untuk menciptakan dan membuat laporan keuangan tersebut dengan teliti dan benar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat digunakan sebagai penjelasan mengenai *finansial* serta dijadikan tolak ukur pengambilan keputusan yang tepat bagi para investor. Hal ini berkaitan dengan prinsip *prudence* yaitu kehati-hatian dalam menyajikan dan melaporkan laporan keuangan sebuah perusahaan.

Selanjutnya, pada penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan syarat kehati-hatian yang disebut dengan *prudence* akuntansi. Ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan dengan *prudence* akuntansi adalah surat Al-Maidah ayat 92 yang berbunyi :

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَاحْذَرُوا فَإِن تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا إِنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

Artinya: “Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul serta berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan (amanat) dengan jelas”. (Qs. Al-Maidah: 92).

Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kita perlu berhati-hati dalam melakukan sebuah kegiatan dan tindakan. Hal itu dapat menuntut seorang akuntan memberikan penjelasan tentang laporan keuangan sehingga dapat membuat laporan keuangan dengan cara berhati-hati dengan metode yang ketat dan teliti yang pada akhirnya laporan keuangan tersebut sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut hasil penelitian dari peneliti terdahulu tentang *prudence* dengan temuan serta variabel yang berbeda-beda, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul dan Isi	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1	Denisa Putri (2023)	Pengaruh Peringkat obligasi, Konflik <i>Bondholders Shareholders</i> , dan <i>Political Cost</i> terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi (Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021	Variabel Independen: Peringkat obligasi, Konflik <i>Bondholders Shareholders</i> , dan <i>Political Cost</i> Variabel Dependen: <i>Prudence</i> Akuntansi	<i>Political Cost</i> (X3) berberpengaruh signifikan terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi, sedangkan Peringkat Obligasi (X1) dan Konflik <i>Bondholders-Shareholders</i> (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Prudence</i> akuntansi pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2	Ade Mutia Indah sari (2022)	Pengaruh <i>Debt Convenent</i> , Ukuran perusahaan, dan <i>Bonus Plan</i> terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel Moderasi	Variabel Independen: <i>Debt Convenent</i> , Ukuran perusahaan, dan Bonus Plan Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel Moderasi	<i>Bonus plan</i> berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, <i>debt convenent</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Maliza Maharani, Agrianti Kumala Sari dan Komaruddin (2021)	Pengaruh peringkat obligasi dan konflik <i>bondholders-shareholder</i> terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada Perusahaan Non-Keuangan dan Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2018	Variabel independen: Peringkat Obligasi, Konflik <i>bondholders-shareholders</i> , <i>political cost</i> Variabel dependen: Konservatisme Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peringkat obligasi dan konflik <i>bondholders-sahreholders</i> tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
4	Francisco Aaron (2021)	Pengaruh <i>Litigation Risk, Debt Convenan, Political Cost, Financial Distress</i> dan <i>Firm Risk</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi.	Variabel Independen: <i>Litigation Risk, Debt Convenan, Political Cost, Financial Distress</i> dan <i>Firm Risk</i> Variabel Dependen: <i>Prudence</i> Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>litigation risk</i> berpengaruh positif terhadap <i>prudence</i> akuntansi, dan <i>debt covenant</i> berpengaruh negatif terhadap <i>prudence</i> akuntansi, sedangkan <i>political cost, financial distress</i> dan <i>firm risk</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>prudence</i> akuntansi
5	Ma'rifatul Usbah dan Niken Savitri Primasari (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> , Profitabilitas dan <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Prudence</i>	Variabel Independen: Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> , Profitabilitas dan <i>Financial Distress</i>	Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> , dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Prudence</i> pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2019	Variabel Dependen: <i>Prudence</i>	Sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Prudence</i> pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI
6	Usbah dan N.S Primasari (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> , Profabilitas dan <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Prudence</i> pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> , Profabilitas dan <i>Financial Distress</i> Variabel Dependen: <i>Prudence</i>	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> , Profabilitas dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi. Namun secara parsial Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi, sedangkan Profabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi
7	Sarwenda Biduri, Eva weny, Ade Irma Suyani, Siti Nur Afifah (2019)	pengaruh konflik <i>bondholders-shareholders</i> , <i>bonus plan</i> , dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi (studi pada perusahaan manufaktur sektor industri	Variabel Independen: konflik <i>bondholders-shareholders</i> , <i>bonus plan</i> , dan ukuran perusahaan Variabel Dependen: Konservatisme akuntansi	Konflik <i>bondholders-shareholders</i> berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan <i>bonus plan</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		barang konsumsi terdadar di BEI periode 2013-2017)		sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
8	Maria Ulfa, Nur Diana, M.Cholid Mawardi (2018)	Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders, Bonus Plan dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel Independen: Konflik Bondholders-Shareholders, Bonus Plan, dan Political Cost Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	Konflik Bodholders-Shareholders, Bonus Plan, dan Political Cost berpengaruh Positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Manufaktur subsektor Industri Konsumsi periode tahun 2013-2016.
9	Mega Novita (2017)	Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders, Bonus Plan dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel Independen: Konflik Bondholders-Shareholders, Bonus Plan, dan Political Cost Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	Bodholders-Shareholders, Bonus Plan, dan Political Cost berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Manufaktur subsektor Industri Konsumsi periode tahun 2012-2015.
10	Gisu Geimechi dan Nasrin Khodabakhshi (2015)	<i>Factor Affecting The Level of Accounting Conservatism in the Financial Statements of the Listed Companies in Tehran Stock Exchange</i>	Variabel Independen: <i>company size, Disclosure, Financial leverage, Discretionary Accruals</i> Variabel Dependen: <i>Accounting Conservatism</i>	<i>variables firm size and discretionary accruals conservative influence and disclosure and conservative influence of conservative not influence.</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Tegar Pramana, Iwan Fakhrudin, Hadi Pramono, Ira Hapsari (2023)	<i>Analysis of Influence Factors Accounting Conservatism</i>	<p>Variabel Independen: <i>financial distress, growth opportunities, institutional ownership, managerial ownership, profitability, leverage, company size on accounting conservatism</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Accounting Conservatism</i></p>	<i>financial distress, profitability, and leverage positively affect accounting conservatism. At the same time, growth opportunities variables, institutional ownership, managerial ownership, and company size do not affect accounting conservatism.</i>
12	Gunawan Alvi, Lodovicus Lasdi, and Dirgantara Mokoginta (2023)	<i>Tax Incentives, Growth Opportunities, Investment Opportunities, and Prudence Accounting</i>	<p>Variabel Independen: <i>tax incentives, growth opportunities, and investment opportunities</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Accounting Prudence</i></p>	<i>ax incentives have no effect on accounting prudence, investment opportunities have a negative effect on accounting prudence, and growth opportunities have a positive effect on accounting prudence.</i>
13	Anisa Delima and Linawati (2023)	<i>The Effect of Accounting Conservatism, Free Cash Flow and Financial Distress on Company Value</i>	<p>Variabel Independen: <i>accounting conservatism, free cash flow, and financial distress</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Company Value</i></p>	<i>in simultaneously test accounting conservatism, free cash flow, and financial distress have an effect to company value. However, Partial Accounting Conservatism and Free Cash Flow do not influential to value of company,</i>

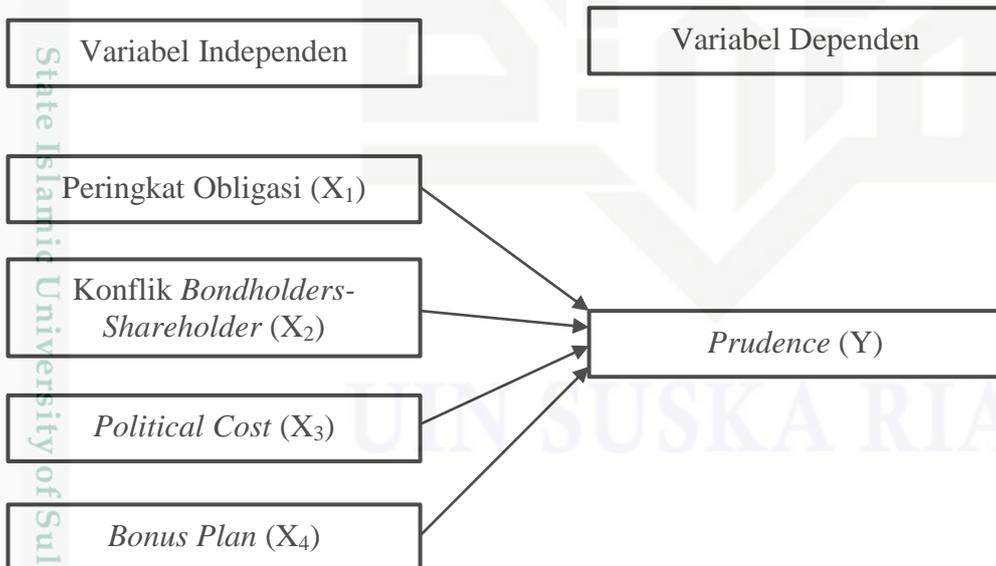
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<i>while financial distress has an effect to value of companies in consumer non-cyclicals companies</i>
14	Ngoc Hung Dang and Manh Dung Tran (2020)	<i>Impact of financial leverage on accounting conservatism application: the case of Vietnam</i>	Variabel Independen: <i>financial leverage</i> Variabel Dependen: <i>Accounting Conservatism</i>	<i>financial leverage has a positive effect on accounting conservatism</i>

2.4 Kerangka Konseptual/Pemikiran

Berdasarkan landasan teori serta beberapa penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, penelitian ini akan menguji pengaruh peringkat obligasi, konflik *bondholders-shareholders*, *bonus plan*, dan *political cost* terhadap *prudence* akuntansi. Adapun kerangka berpikir yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Sumber Data: Diolah 2023



2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Peringkat Obligasi terhadap Prudence Akuntansi

Obligasi merupakan surat berharga yang dijual kepada publik, dimana disana dicantumkan berbagai ketentuan yang menjelaskan berbagai hal seperti nominal, tingkat suku bunga, jangka waktu, nama penerbit dan beberapa ketentuan lainnya yang dijelaskan dalam undang-undang yang dsahkan lembaga yang terkait (Handini et al., 2020:123). Hipotesis ini dibangun berdasarkan pada pijakan *Agency Theory* guna memberikan penjelasan dan melakukan prediksi dalam memilih prosedur akuntansi yang akan digunakan oleh manager dan agen perusahaan.

(Linawati & Wibowo, 2020) menyebutkan investor menggunakan informasi suatu peringkat obligasi untuk bahan suatu pertimbangan sebelum melakukan pembelian agar terhindar dari terjadinya *default risk*. Peringkat obligasi menggambarkan pada *cradible* dan prospek layaknya obligasi tersebut dibeli untuk dijadikan sebagai salah satu *current aset* perusahaan (Sri Handini et al, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Latif (2017) dan Septyawanti (2013) Peringkat Obligasi berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi. Sedangkan penelitian Maharani et al., (2021) menyatakan Peringkat obligasi tidak berpengaruh terhadap penerapan *prudence* akuntansi (konservatisme). (Maharani et al., 2021) berpendapat bahwa peringkat obligasi yang tinggi yang diraih oleh perusahaan akan menimbulkan rasa aman bagi perusahaan dan perusahaan cenderung untuk menstabilkan laba dalam menghadapi resiko gagal bayar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengakibatkan perusahaan tidak menerapkan akuntansi yang *prudence*. Berdasarkan pada teori tersebut, maka dapat dikembangkan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1: Peringkat Obligasi berpengaruh signifikan terhadap Prudence Akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

2.5.2 Konflik *Bondholders-Shareholders*

Menurut (Indraswono, 2022) konflik *bondholders-shareholders* terjadi ketika ketersediaan pembayaran dividen bagi *shareholders* meningkat dan ketersediaan pembayaran atas utang menurun, sehingga dalam beberapa kasus *bondholder* sering melakukan upaya pembatasan dalam melakukan pembayaran dividen.

Hasil penelitian Biduri et al., (2019), Ulfa et al., (2018) dan Novita (2017) menyebutkan bahwa konflik *bondholders-shareholders* berpengaruh terhadap *konservatisme* akuntansi. Objek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil penelitian Denisa (2023) dan Maharani et al., (2021) menyebutkan konflik *bondholders-shareholders* tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence* akuntansi. Dari uraian diatas, hipotesis penelitian ini adalah:

H2: Konflik *Bondholders-Shareholders* berpengaruh signifikan terhadap Prudence Akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.5.3 Political Cost

Hipotesis ini dibangun berdasarkan pada pijakan *Positive Accounting Theory*. *Political cost hypothesis* memperkirakan bahwa biaya politik akan lebih berpengaruh pada perusahaan besar dari pada perusahaan kecil (Savitri, 2016). Perusahaan besar lebih sensitif terhadap biaya politis karena tidak ingin menjadi sorotan yang nantinya akan meningkatkan kemungkinan terjadinya transfer kekayaan yang meningkat. Hal demikian yang mendorong manajer menggunakan akuntansi konservatif untuk menahan laba.

Menurut Denisa (2023), Ulfa et al., (2018) dan Novita (2017) menyebutkan bahwa *political cost* berpengaruh signifikan terhadap *prudence* akuntansi. Sedangkan menurut (Aaron & Akuntansi, 2021) *political cost* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *prudence* akuntansi. Dari uraian *statement* diatas maka didapat hipotesis sebagai berikut:

H3: *Political Cost* berpengaruh signifikan terhadap *prudence* Akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

2.5.4 Bonus Plan

Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan *agency theory*, keberadaan *bonus plan* akan memotivasi manajer untuk mencapai kinerja serta target laba yang telah ditetapkan. Hal tersebut akan mendorong manajer untuk melakukan berbagai upaya, termasuk salah satunya pemilihan berbagai metode akuntansi sehingga akan menimbulkan penyajian laporan keuangan perusahaan menjadi kurang konservatif (A'isyah & Vestari, 2019). Bonus diberikan kepada karyawan sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan pengorbanan yang telah diberikan untuk perusahaan. Dengan adanya *bonus plan*, manajer akan termotivasi untuk meningkatkan ataupun menurunkan laba perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya agar laporan keuangan perusahaan terlihat bagus dan stabil, sehingga manajer mendapatkan *bonus* atas kinerjanya.

Sari (2022), Ulfa et al., (2018) dan Novita (2017) menyatakan *bonus plan* berpengaruh terhadap *prudence*. sedangkan Biduri et al., (2019) menyatakan bahwa *bonus plan* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dari uraian diatas, maka pada penelitian ini didapat hipotesis sebagai berikut :

H4: *Bonus Plan* berpengaruh signifikan terhadap *Prudence Akuntansi* pada *Perusahaan Keuangan Subsektor Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang didasarkan pada filsafat positivisme dan merujuk pada teori akuntansi positif oleh Watts & Zimmerman. Pendekatan ini melibatkan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data secara kuantitatif/statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

(Sugiyono, 2022:15) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah jenis penelitian berbasis positivisme yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel, dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kriteria ilmiah seperti konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery karena dapat menemukan dan mengembangkan inovasi ilmiah. (Karimuddin, 2022) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur melalui teknik statistik, matematika, atau komputasi.

3.2 Sumber data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and financing service*. Sumber data ini dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, dan situs resmi perusahaan yang juga terpercaya menurut peringkat dari Pefindo.



3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022:130) populasi merujuk pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk studi dan penarikan kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Perusahaan Keuangan Subsektor *bank and financing service* dan memiliki peringkat oleh Pefindo pada periode tahun 2020 hingga 2022.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dan kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam konteks ini, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, di mana kriteria tertentu digunakan untuk menentukan sampel (Sugiyono, 2022:134). Oleh karena itu, sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Alasan peneliti memilih perusahaan ini karena perusahaan memiliki resiko yang tinggi, dan prudence akuntansi dapat menjadi kunci untuk mengelola resiko tersebut. Selain itu, Perusahaan ini banyak terperingkat di Pefindo.
2. Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan lengkap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama tahun pengamatan tahun 2020-2022. Alasannya untuk memperoleh data perhitungan.

3. Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta terperingkat oleh Pefindo tahun 2020-2022. Alasannya untuk mengukur variabel Peringkat Obligasi.

Kriteria dalam prosedur pemilihan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Keuangan Subsektor <i>Bank and Financing Service</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022	64
Yang Tidak Memenuhi Kriteria	
Perusahaan Keuangan Subsektor <i>Bank and Financing Service</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022	(4)
Perusahaan Keuangan Subsektor <i>Bank and Financing Service</i> yang tidak terperingkat di Pefindo tahun 2020-2022	(37)
Jumlah Sampel dalam 1 Periode	23
Jumlah Sampel dalam 3 Periode (selama tahun 2020-2022)	69

Sumber: www.idx.co.id Data diolah, 2023

Tabel 3.1 memperlihatkan 64 perusahaan Perusahaan Subsektor *Bank and financing service* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Peneliti telah memilih 23 perusahaan berdasarkan kriteria sampel, yang kemudian dijadikan data setiap tahun, sehingga total data (n) yang diperoleh adalah 69 untuk tiga periode. Berikut adalah 23 perusahaan sampel tersebut:

Tabel 3.2
Daftar Emiten yang Menjadi Sampel Penelitian

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia
2	BACA	PT Bank Central Asia Tbk
3	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
5	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
7	BDMN	PT Bank Danamon Tbk
8	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
9	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
10	BNLI	PT Bank Permata Tbk
11	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
12	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
13	BVIC	PT Bank Victoria Intl. Tbk
14	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
15	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk
16	MEGA	PT Bank Mega Tbk
17	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
18	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
19	BBLD	Buana Finance Tbk
20	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
21	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
22	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
23	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan Keuangan subsektor *Bank and Financing service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 yang menjadi sampel adalah sebanyak 23 Perusahaan. Dimana dari jumlah tersebut dilakukan eliminasi dengan kriteria pemilihan sampel. Kriteria pertama, dilakukan eliminasi terhadap perusahaan sampel yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022 sebanyak 4 perusahaan diantaranya PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Bumi Arta Tbk,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT Bank Multiarta Sentosa Tbk, dan Venteny Fortuna Internasional. Kriteria kedua, dilakukan eliminasi terhadap Perusahaan Keuangan Subsektor Bank and Financing Service yang tidak terperingkat di Pefindo tahun 2020-2022 yaitu sebanyak 37 perusahaan, diantaranya PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank Amar Indonesia Tbk, PT bank Jago Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank Bisnis Internasional Tbk, PT Bank Neo Commerce Tbk, PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank Mybank Indonesia Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Oke Indonesia, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Adira Dinamika Multi Finance Indonesia, Clipan Finance Indonesia Tbk, Dinasupra Erapacific Tbk, Fuji Finance Indonesia, Radana Bhaskara Finance Tbk, Indomobil Multi Jasa Tbk, Pool Advista Finance Tbk, KDB Tifa Finance Tbk, Trust Finance Indonesia Tbk, dan Mizuho Leasing Indonesia Tbk, hal ini dibutuhkan untuk dapat mengukur variabel Peringkat Obligasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4.1 Dokumentasi

Merupakan penelitian berbasis teori dengan data yang diperoleh dari buku, literatur, pandangan para ahli, kumpulan jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan objek penelitian.

3.4.2 Observasi *non-participant*

Metode ini melibatkan pengumpulan data sekunder melalui Observasi Non-Participant, di mana peneliti hanya mengamati data yang telah tersedia. Proses observasi dilakukan dengan mencatat informasi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id dan Pefindo.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan satu variabel terikat (Y) dan empat variabel bebas (X). Prudence akuntansi digunakan sebagai variabel tergantung, sementara variabel bebasnya melibatkan peringkat obligasi, konflik *bondholders-shareholders*, *political cost*, dan *bonus plan*. Berikut adalah definisi operasional dan metode pengukuran untuk setiap variabel yang digunakan.

3.5.1 Variabel Dependen (y)

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah *prudence* (y). *Prudence* diartikan sebagai tindakan berhati-hati dalam mengakui aset, pendapatan, beban, cadangan kerugian, dan piutang tak tertagih lebih awal untuk mengurangi risiko akibat ketidakpastian bisnis. Penelitian ini menggunakan model akrual sebagai pengukuran *prudence*. Pemilihan model akrual dilakukan karena penelitian ini fokus pada analisis laba rugi. Pengukuran *prudence* dalam penelitian

ini menggunakan *earning/accrual measure*, sebagaimana disebutkan oleh (Usbah & Primasari, 2020), yaitu:

$$Total\ Akrua\ =\ \frac{(laba\ bersih\ +\ de\ prisiasi\ -\ arus\ kas) \times (-1)}{Total\ Aset}$$

Semakin tinggi (positif) total akrual, menunjukkan bahwa tingkat penerapan *prudence* oleh perusahaan juga semakin tinggi.

3.5.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel bebas yang akan dimanfaatkan, yaitu peringkat obligasi, konflik *bondholders-shareholders*, *political cost*, dan *bonus plan*.

a. Peringkat Obligasi

Menurut (Jogiyanto, 2017), peringkat obligasi adalah simbol-simbol karakter yang diberikan oleh lembaga peringkat untuk menunjukkan tingkat risiko yang terkait dengan suatu obligasi. (Sitorus, 2015) menyatakan bahwa peringkat merupakan suatu penilaian terhadap kondisi peminjam dan kemungkinan langkah yang akan diambil terkait hutangnya. Pada dasarnya, peringkat bertujuan untuk mengukur risiko kegagalan, yaitu sejauh mana kemungkinan emiten atau peminjam tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka. Oleh karena itu, peringkat obligasi memberikan informasi kepada para investor tentang sejauh mana investasi mereka, terutama dalam bentuk obligasi, memiliki risiko yang dapat diidentifikasi. Peringkat obligasi diukur menggunakan skala ordinal, dengan rentang kode 1 hingga 18, di mana bobot yang lebih tinggi mencerminkan peringkat yang lebih tinggi (Vina, 2017).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai
AAA	18	BBB-	9
AA+	17	BB+	8
AA	16	BB	7
AA-	15	BB-	6
A+	14	B+	5
A	13	B	4
A-	12	B-	3
BBB+	11	CCC	2
BBB	10	D	1

Sumber: (Vina, 2017)

Pefindo menyatakan bahwa peringkat AAA hingga BBB termasuk dalam kategori obligasi investasi (*investment grade*) dengan tingkat risiko *default* rendah, sementara rating di bawah BBB dianggap *non-investment grade* dan memiliki sifat *spekulatif* untuk investasi, dengan rating terendah, yaitu D, menunjukkan potensi kegagalan perusahaan. Pefindo juga mengeluarkan rating *outlook* sebagai penilaian terhadap prospek jangka menengah dan panjang terkait perubahan ekonomi dan bisnis suatu institusi yang dinilai.

b. Konflik *Bondholders-Shareholders*

Ketidaksepakatan kepentingan antara *bondholders* dan *shareholders* muncul karena perbedaan dalam preferensi atau kekhawatiran terkait kebijakan pembayaran dividen perusahaan sehubungan dengan investasi berbasis utang. Perspektif *bondholders* berpendapat bahwa perusahaan tidak perlu membayar dividen dalam jumlah besar, sehingga sumber daya cukup untuk melunasi utang. Di sisi lain, *shareholders* cenderung mendukung pembayaran dividen yang konsisten dan substansial (Indraswono, 2022).

Tingkat Konflik *Bondholders-Shareholders* dapat dianalisis melalui skala utang perusahaan. Pertambahan utang menyebabkan klaim *bondholders* terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

aset perusahaan meningkat, dan pada saat yang sama, tingkat konservatisme dalam kebijakan keuangan juga meningkat. Hal ini menjadi pemicu Konflik Bondholders-Shareholders. Pengukuran Konflik Bondholders-Shareholders dilakukan menggunakan model *operational leverage*. Penggunaan alat ukur *leverage* untuk menghitung konflik *bondholders-shareholders* berkaitan dengan *prudence* yaitu mengetahui sejauh mana tingkat leverage ini dapat mempengaruhi keputusan manajemen terkait praktek akuntansi *prudence*. *Leverage* yang tinggi akan menunjukkan risiko keuangan yang lebih besar, dan perusahaan cenderung mengambil tindakan yang lebih hati-hati atau *konservatif* dalam pengelolaan laporan keuangannya untuk menghindari konflik antara pemegang obligasi dan pemegang saham. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Indraswono, 2022):

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Political Cost

Political cost terjadi ketika terdapat konflik antara manajer dan pemerintah dalam menghadapi kebutuhan bisnis dan kepentingan sosial. Dalam konteks ini, kewajiban utama bagi perusahaan adalah pembayaran pajak, yang akan meningkat seiring dengan pertumbuhan pendapatan atau laba. Untuk mengurangi tingkat pembayaran pajak, manajer cenderung melaporkan pendapatan yang lebih rendah dan menerapkan pelaporan yang konservatif (Wijayanti, 2022).

Teori biaya politik, seperti yang dikemukakan oleh (Belz et al., 2019) dapat diuji secara empiris dengan mempertimbangkan hubungan antara pajak sebagai salah satu komponen biaya politik dan ukuran perusahaan. Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang memiliki ketergantungan pada kontrak pemerintah cenderung melaporkan Effective Tax Rate (ETR) yang lebih tinggi karena tingkat kepekaan politik yang lebih tinggi.

Dalam penelitian ini, political cost diukur menggunakan rumus Effective Tax Rate (ETR). Pendekatan ini dipilih karena perusahaan yang bergantung pada kontrak pemerintah cenderung melaporkan ETR yang lebih tinggi sebagai hasil dari peningkatan kepekaan politik. Perusahaan dengan skala besar juga dapat mengoptimalkan perencanaan pajak dengan baik, mengingat potensi menjadi sasaran kebijakan pemerintah. Sebagai upaya untuk mengurangi political cost, perusahaan cenderung menerapkan pendekatan yang lebih konservatif. Rumus political cost dijelaskan sebagai berikut (Belz et al., 2019):

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

d. *Bonus Plan*

Dalam penelitian ini, *Bonus Plan* diukur melalui struktur kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham oleh manajemen menghasilkan laporan keuangan yang lebih cenderung konservatif. Manajer akan melakukan manajemen laba dengan cara memaksimalkan laba untuk mencapai target yang ditetapkan. Semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen puncak, semakin konservatif pula manajer dalam penyusunan laporan keuangan. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai unit, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham manajerial}}{\text{total saham}}$$

Sumber: (Ferdiansyah, 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini melibatkan regresi data panel dan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan program pengolahan data statistik eviews 12. Sesuai dengan (Winarno, 2015) penggunaan data panel cenderung menghasilkan intersep dan *koefisien slope* yang bervariasi untuk setiap perusahaan dan periode waktu. Data panel dapat diartikan sebagai keterkaitan antara data silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Penjelasan mengenai metode analisis data yang diterapkan adalah sebagai berikut:

3.7 Uji Statistik Deskriptif

(Ghozali, 2021:31) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Fungsinya adalah memberikan insight mengenai distribusi dan karakteristik data sampel. Analisis statistik deskriptif berguna dalam penelitian untuk memahami penyebaran data secara umum, serta memberikan deskripsi terkait *prudence*, peringkat obligasi, konflik *bondholders-shareholders*, *bonus plan*, dan *political cost*

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan saat terdapat lebih dari dua variabel independen untuk memastikan kesesuaian data yang akan dianalisis. Fungsinya adalah menilai apakah hasil estimasi regresi bebas dari bias, sehingga hasil regresi dapat diandalkan untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. (Ghozali, 2021:155) mencatat empat uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel pengganggu atau residual dalam model regresi adalah normal. Penting untuk diingat bahwa uji ini berasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ketika asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik dapat menjadi tidak valid, terutama pada jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2021:196).

Keputusan mengenai distribusi normal residual dapat dibuat dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) yang dihitung dengan nilai alpha sebesar 0,05 (5%), dengan kriteria berikut::

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak dianggap berdistribusi normal

3.8.2 uji multikolonieritas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Sebuah model regresi yang efektif seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang signifikan di antara variabel independen. Adanya korelasi antar variabel independen dapat menyebabkan variabel-variabel lainnya tidak bersifat ortogonal. (Ghozali, 2021: 157) menyatakan bahwa jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80, dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika koefisien korelasi $< 0,80$, maka model dianggap bebas dari masalah multikolinearitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site: <http://www.uin-suska-riau.ac.id>
 Syarif Kasim Riau

3.8.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, $t-1$, dalam model regresi linear. Keberadaan korelasi tersebut disebut sebagai masalah autokorelasi, yang muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu memiliki keterkaitan (Ghozali, 2021:162). Salah satu uji yang berguna untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji Lagrange Multiplier (LM test), yang menghasilkan statistik Breusch-Godfrey. Pengujian Breusch-Godfrey (BG Test) melibatkan regresi variabel pengganggu (residual) menggunakan autoregressive model dengan orde p . Jika nilai probabilitas $> 5\%$, menunjukkan tidak ada autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 5\%$, menunjukkan adanya autokorelasi.

3.8.4 Uji Heterokedastisitas

(Ghozali, 2021:178) menjelaskan bahwa Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksetaraan varians dari residual antar pengamatan. *Homoskedastisitas*, yang berarti varians residual tetap antar pengamatan, dianggap indikator model regresi yang baik. *Heteroskedastisitas*, atau ketidaksetaraan varians, sebaiknya dihindari karena data ini mencakup berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Dalam mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas, dapat menggunakan uji Glejser yang melibatkan regresi variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. "*Absolute*" merujuk pada nilai mutlak, dan "*residual*"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi. Jika tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *heteroskedastisitas*.

3.9 Metode Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam mengestimasi regresi data panel, yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

3.9.1 Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* yang melibatkan koefisien tetap antar waktu dan individu, adalah suatu pendekatan dalam model data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross-section* tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dan individu. Persamaan regresi pada model ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 OBLIGAS_{it} + \beta_2 LV_{it} + \beta_3 ETR_{it} + \beta_4 KM_{it} + e_{it}$$

3.9.2 Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* adalah model yang mengasumsikan perbedaan individu dengan mengakomodasi variasi *intersep*, namun tetap mengasumsikan koefisien *slope* sebagai konstan. Teknik estimasi data panel ini memanfaatkan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan *intersep* antar perusahaan dan mempertahankan *intersep* yang sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel *dummy* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 OBLIGAS_{it} + \beta_2 LV_{it} + \beta_3 ETR_{it} + \beta_4 KM_{it} + e_{it}$$

3.9.3 Model *Random Effect*

Model *Random Effect* digunakan untuk mengestimasi data panel di mana variabel gangguan dapat saling terkait antar waktu dan antar individu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(perusahaan). Model ini memanfaatkan variabel gangguan (*error terms*) dengan keuntungan utama yakni menghilangkan masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah model *Random Effect*:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 OBLIGASI_{it} + \beta_2 LV_{it} + \beta_3 ETR_{it} + \beta_4 KM_{it} + e_{it} + \mu_i$$

3.10 Pemilihan Model Data Panel

Dalam pemilihan model yang cocok untuk mengelola data panel, beberapa pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan alat uji sebagai berikut:

3.10.1 Chow Test

Chow test merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan opsi yang lebih sesuai antara model *Common Effect* dan model *Fixed Effect* sebagai metode estimasi pada data panel. Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai *p-value* pada uji *cross section Chi Square* $< 0,05$ (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa model yang lebih sesuai adalah *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq 0,05$ (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq 0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, mengindikasikan bahwa model yang lebih tepat adalah *Common Effect*.

3.10.2 Hausman Test

Hausman test merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan pilihan yang lebih sesuai antara model *Random Effect* dan model *Fixed Effect* sebagai metode estimasi pada data panel. Hipotesis yang diajukan adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0 = \text{Random Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai *p-value* pada uji *cross section random* < 0.05 (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, mengindikasikan bahwa model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* ≥ 0.05 (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menunjukkan bahwa model yang lebih sesuai adalah *Random Effect*.

3.10.3 LM Test

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah suatu metode yang bermanfaat untuk menentukan model yang lebih sesuai antara model *random effect* dan *common effect*. Uji ini mengandalkan distribusi *chi-squares* dengan derajat kebebasan sejumlah variabel independen. Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \text{Common Effect}$

$H_1 : \text{Random Effect}$

Jika nilai statistik LM melebihi ambang kritis *chi-squares*, maka hipotesis nol ditolak, mengindikasikan bahwa estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* daripada *common effect*. Sebaliknya, jika nilai statistik LM lebih kecil daripada ambang kritis *chi-squares*, kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi.

3.10.4 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antara data silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*). Panel juga dikenal sebagai *pool data*, gabungan

cross-section dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history*, dan *analisis cohort*. Dalam penggunaan data panel, kita akan menghasilkan *intersep* dan *koefisien slope* yang berbeda untuk setiap perusahaan dan periode waktu. Oleh karena itu, estimasi persamaan sangat tergantung pada asumsi mengenai *intersep*, *koefisien slope*, dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Cit = \beta_0 + \beta_1 OBLIGASlit + \beta_2 LVit + \beta_3 ETRit + \beta_4 KMit + eit + \mu_i$$

Keterangan:

Cit = *Prudence Akuntansi*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

OBLIGASlit = Peringkat Obligasi

LVit = Konflik *Bondholders-shareholders*

ETRit = *Political Cost*

KMit = *Bonus Plan*

eit = eror (Kesalahan pengganggu)

3.11 Pengujian hipotesis

Pada dasarnya, hipotesis adalah suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, seringkali digunakan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan atau penyelesaian masalah, serta menjadi dasar untuk penelitian. Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang menghasilkan keputusan, yakni keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis tersebut. Dalam konteks penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau

Ste The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11.1 Uji Hipotesis (t)

(Ghozali, 2021:149) menjelaskan bahwa uji statistik t pada dasarnya mengindikasikan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji-t (sampel bebas), seperti independent samples t-test, digunakan untuk menilai perbedaan mean yang signifikan antara dua kelompok dalam suatu variabel, sebagaimana diuraikan oleh (Sekaran, 2017). Hipotesis nol (H_0) diuji untuk menentukan apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol. Keputusan diambil dengan membandingkan nilai T_{hitung} dari masing-masing koefisien dengan T_{tabel} , pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian dianalisis berdasarkan nilai probabilitas dengan kriteria berikut:

1. Jika $Sig. < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen memiliki pengaruh parsial signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $Sig. \geq 0.05$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, variabel independen tidak memiliki pengaruh parsial signifikan terhadap variabel dependen.

3.11.2 Uji Simultan (F)

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel bebas atau terikat dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat/terikat. (Ghozali, 2021 : 181) Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ($Sig. < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sesuai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apabila Fhitung lebih rendah dari Ftabel atau probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tidak sesuai.

Bandingkan nilai Fhitung dengan nilai F sesuai tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F yang diberikan pada tabel, maka model penelitian tersebut benar.

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2021: 147), Koefisien determinasi (R²) secara esensial mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang rendah menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen. Sebaliknya, nilai mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. Sebaliknya, jika mendekati atau sama dengan satu, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji ini digunakan untuk mengukur kontribusi variabel independen seperti peringkat obligasi, konflik bondholders-shareholders, bonus plan, dan political cost terhadap prudence akuntansi, dengan melihat nilai Adjusted R-Squared pada koefisien regresinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peringkat Obligasi tidak berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Konflik *Bondholders-Shareholders* berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. *Political Cost* berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. *Bonus Plan* tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada Perusahaan Keuangan Subsektor *Bank and Financing Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik



Bondholders-Shareholders, Political Cost, dan Bonus Plan terhadap *Prudence* Akuntansi.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap *prudence* akuntansi yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, *litigation risk, debt covenant, growth opportunity* dan lain sebagainya.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan atau menambah perusahaan yang terperingkat oleh lembaga pemeringkat obligasi selain Pefindo, seperti *PT. Fitch Ratings Indonesia, Moody's Investor Services* dan *Standard and Poor's Corporation*.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid dan handal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- A'isyah, R. D., & Vestari, M. (2019). Pengaruh *Bonus Plan*, Debt Covenant, *Political Cost*, dan *Litigation Risk* terhadap *Konservatisme* Akuntansi Pasca Konvergensi Internasional Financial Reporting Standars. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper*, 236–254.
- Aaron, F., & Akuntansi. (2021). *Pengaruh Litigation Risk, Debt Covennt, Political Cost, Financial Distress dan Firm Risk terhadap Prudence Akuntansi*.
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*.
- Amin, M. Al. (2018). *Filsafat Teori Akuntansi*. UNIMMA PRESS. books.google.co.id
- Aristiani, O. F., Suharto, S., & Sari, G. P. (2017). Pengaruh *Prudence* Terhadap Asimetri Informasi Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Indexs Lq45 Yang Terdaftar Di Bei. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 62–82. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.160>
- Basu, Sudipta. (1997). *The Conservatism Principle and the Asymmetric Timeliness of Earnings*. *Journal of Accounting and Economics* 24, 3-37.
- Belz, T., Hagen, D. Von, & Steffens, C. (2019). *Taxes and Firm Size: Political Cost or Political Power*. *Integrative Medicine Research*. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2018.12.001>
- Biduri, S., Wany, E., Suryani, A. I., & Afifah, S. N. (2019). Pengaruh Konflik *Bondholders-Shareholders, Bonus Plan* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Konservatisme* Akuntansi (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 5 Tahun 2019, September 2015*, 1–8.
- Denisa, P. (2023). *Pengaruh Peringkat Obligasi, Konflik Bondholders-Shareholders, dan Political Cost terhadap Prudence Akuntansi(Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Syarif Ka*.
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam : Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen*, 1(1), 1–10.
- Febri Rahmi. (2017). Dampak *Corporate Governance* di Perusahaan yang Listing pada Jakarta Islamic Indexs. 4(1), 9–15.
- Ferdiansyah, Dede Agus & Susanti, E. (2022). Pengaruh Konflik *Bondholders-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shareholders, Bonus Plan, Political Cost, Company Growth, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme. Jurnal Ekonomi Unisla, 318–329. www.idx.co.id.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haloman, J. F., Alfionita, V., Prinka, & Katharina, N. (2021). Pengaruh *Corporate Governance, Debt Covenant, Bonus Plan dan POLitical Cost* terhadap *Konservatisme* Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1–14.

Handini, S. R. I. (2020). *Teori Porto Folio dan Pasar Modal Indonesia*.

Haniifah, S. N., Nurbaiti, A., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Bonus Plan, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Accounting Conervatism* pada Perusahaan BUMN yang *Listed* di BEI 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 592–610.

Hery. (2015). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT Grasindo

Hoesada, J. (2021). *Teori Akuntansi*. Andi Yogyakarta (Anggota IKAPI).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).(2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan* . Jakarta: IAI

Indraswono, C. (2022). *Konflik Kepentingan Klasik Bondholders-*. 34(1), 57–74. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/5023>

Jogiyanto, Hartono. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: CV.ANDI.OFFSET.

Jogiyanto, HM. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 11. BPFE. Yogyakarta.

Kurniawan, Willy. (2022, Juni 15). *Kejaksaaan Sita Uang Hasil TPPU Kasus Bank Jambi Senilai Rp23,78 Miliar*. Diakses 22 Desember 2023 melalui https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230615173659-12-962442/kejaksaaan-sita-uang-hasil-tppu-kasus-bank-jambi-senilai-rp2378-miliar/amp#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17034170094304&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com

Latif, Andy. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Bond Market Directory Tahun 2013-2014)*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Linawati, L., & Wibowo, A. E. (2020). Pengaruh *Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen STIE Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 7(2), 143–152
- Maharani, M., Komalasari, A., & Komaruddin. (2021). Pengaruh Peringkat Obligasi dan Konflik *Bondholders-Shareholders* terhadap Penerapan *Konservatisme Akuntansi*. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK)*, 25(1). <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.259>
- Miftah, D. (2022). *The Effect of Bonus Plan and Income Smoothing on the Selection of Accounting Policy with Corporate Governance as Moderating Variable (Manufacturing Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange)*. 9–18. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-7225-5_2
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.4>
- Nagara, W. S. (2019). Pengaruh Konflik *Bondholders-Shareholders, Bonus Plan dan Political Cost* terhadap *Konservatisme Akuntansi*. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau*.
- Novia, E., Syafitri, Y., & Hadya, R. (2022). *THE EFFECT OF RETAINED EARNING AND MATURITY TO BOND RATING*. 4(2), 385–400.
- Novita, M. (2017). *Pengaruh Konflik Bondholders-Shareholders, Bonus Plan Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*.
- Novius, A., Mukhilis, F., & Indriyani, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit serta Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 299–303.
- Rahmany, R. N., & Nurlita, A. (2024). Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS), Perumbhan Laba, Konservatisme, dan Alokasi Pajak* Antar Periode terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 03(01), 12–26.
- Rahmawati, L., & Murtini, H. (2015). Kualitas Informasi Akuntansi *Pra dan Pasca* Adopsi IFRS. *Accounting Analysis Journal*, 4
- Riska, Hesti. (10 November 2020). Kronologi Kasus saldo Rp20 miliar Raib di Maybank. Diakses 14 Juni 2024 melalui <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201110092414-78567930/kronologi-kasus-saldo-rp20-miliar-raib-di-maybank>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, A. M. I. (2022). *Pengaruh Debt Covenant , Ukuan Perusahaan , dan Bonus Plan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Institutional sebagai Variabel Moderasi*. 20(2), 286–300.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*.
- Septyawanti, H. I. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, N., Islami, R., Solihat, P. A., & Jamil, A. (2022). *The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on Accounting Conservatism (Study of Transportation Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period)*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1287–1295.
- Tazkiya, H. (2020). Pengaruh *Growth Opportunity, Financial Distress, CEO Retirement terhadap Konservatime Akuntansi* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *JURNAL KAJIAN BISNIS*, 28(1), 13–34.
- Tosmar, T. U., & Riansyah, R. (2023). Pengaruh *Intensitas Modal, Financial Distress, CeoRetirement, Risiko Litigasi Dan Growth Opportunity* Terhadap *Konservatisme Akuntansi* (Studi PadaPerusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 02(02), 215–224.
- Ulfa, M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh *Konflik Bondholders-Share Holders, Bonus Plan Dan Political Cost* Terhadap *Konservatisme Akuntansi* (Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek indonesia Periode 2013-2016). *Akuntansi*, 88–97.
- Usbah, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity, Profitabilitas, Dan Financial Distress* Terhadap *Prudence* Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-201
- Vikkatrisakti, I. (2019). Pengaruh *Bonus Plan dan Loan Loss Provision* terhadap *Perataan Laba* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 111–124.
- Vina. (2017). *Analisis pengaruh reputasi auditor, umur obligasi, likuiditas, Ghrowth, dan Produktivitas Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi*. 15(1), 1–22.
- Watss, R. (2003). “*Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implication*”. *Accounting Horizons* Vol.17 NO.3. 207-222.



Watts, R. L., and Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. New York, Prentice Hall.

Widaryanti. (2022). *Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi*. Media Aksara.

Wijayanti, A. P. (2022). *Pengaruh leverage, bonus plan, dan political cost terhadap accounting prudence (Doctoral dissertation, Widya Mandala Surabaya Catholic University)*.

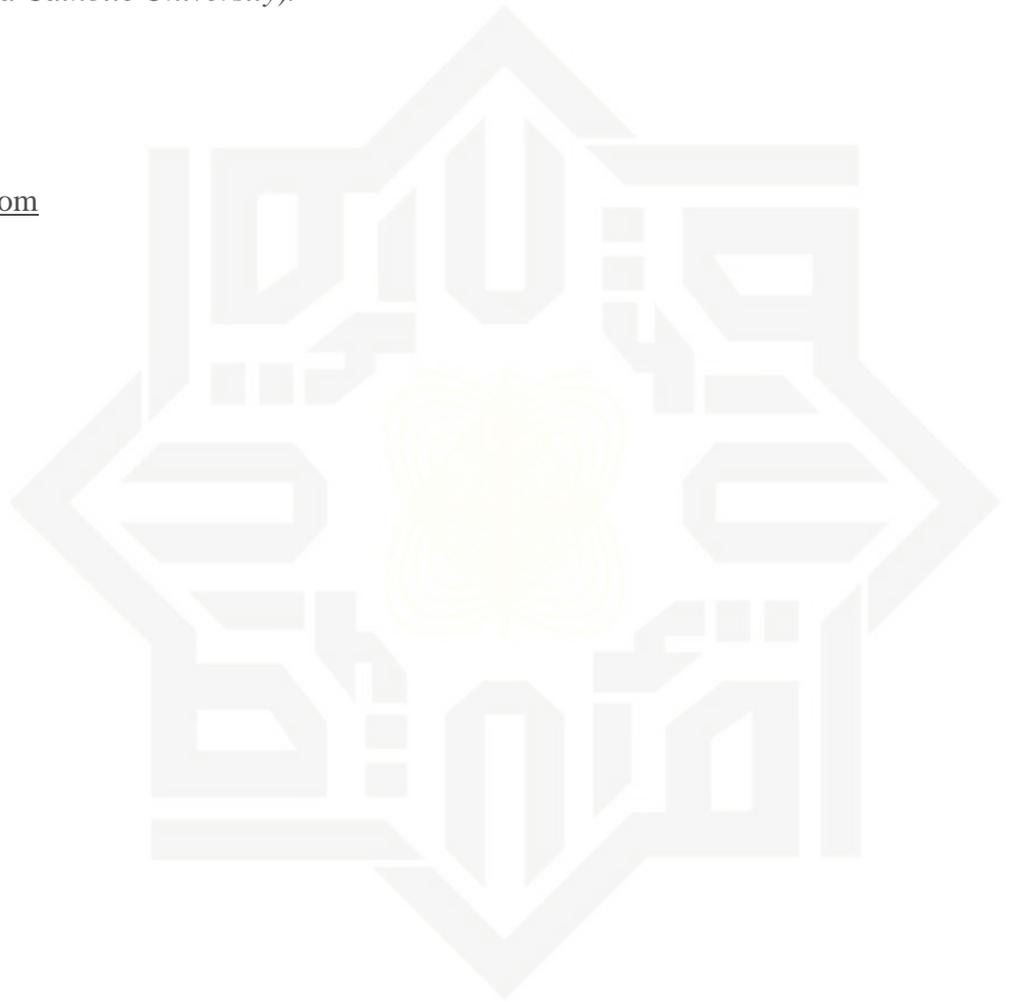
Website:

www.idx.com

www.Pefindo.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1. Pemilihan Sampel

NO	KODE	perusahaan keuangan yang terdaftar di bei 2020-2022			perusahaan keuangan yang terperingkat di pefindo 2020-2022			KETERANGAN
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	
1	AGRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
2	AGRS	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
3	AMAR	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
4	ARTO	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
5	BABP	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
6	BACA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
7	BANK	×	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
8	BBCA	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
9	BBHI	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
10	BBKP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
11	BBMD	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
12	BBNI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
13	BBRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
14	BBSI	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
15	BBTN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
16	BBYB	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
17	BCIC	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
18	BDMN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
19	BEKS	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
20	BGTG	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
21	BINA	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
22	BJBR	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
23	BJTM	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
24	BKSW	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
25	BMAS	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
26	BMRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
27	BNBA	×	×	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
28	BNGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
29	BNII	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
30	BNLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
31	BRIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
32	BSIM	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Tabulasi Prudence Akuntansi

KODE	TAHUN	LABA TAHUN BERJALAN	DEPRESIASI	ARUS KAS OPERASI	TOTAL ASET	CONACC
AGRO	2020	31.261.000.000	22.164.106.000	763.032.452.000	28.015.492.262.000	0,025329105
	2021	-3.045.701.000.000	2.762.576.000	1.139.643.320.000	16.866.522.655.000	0,247981272
	2022	11.461.000.000	24.290.219.000	92.151.615.000	13.898.775.065.000	0,00405794
BACA	2020	61.414.000.000	38.864.000.000	-203.073.000.000	20.223.558.000.000	-0,014999883
	2021	34.785.000.000	60.549.000.000	3.282.185.000.000	22.325.883.000.000	0,142742439
	2022	32.129.000.000	55.851.000.000	-4.698.530.000.000	20.628.501.000.000	-0,232033825
BBKP	2020	-150.687.802.416	8.455.598.435	110.114.669.719	470.380.006.044	0,53647449
	2021	-172.744.015.041	3.525.800.796	74.806.477.748	215.169.190.088	1,134106105
	2022	-24.400.241.800	3.911.203.428	76.148.867.112	402.309.590.382	0,24020781
BBNI	2020	3.321.442.000.000	2.458.754.000.000	74.253.924.000.000	891.337.425.000.000	0,076821332
	2021	10.977.051.000.000	1.355.737.000.000	97.479.025.000.000	964.837.692.000.000	0,088249286
	2022	18.481.780.000.000	2.254.983.000.000	19.952.835.000.000	1.029.836.868.000.000	-0,000761216
BBRI	2020	18.660.393.000.000	2.009.753.000.000	29.804.584.000.000	1.610.065.344.000.000	0,005673334
	2021	30.755.766.000.000	109.925.000.000	32.588.374.000.000	1.678.097.734.000.000	0,001026569
	2022	51.408.207.000.000	1.666.857.000.000	97.506.005.000.000	1.865.639.010.000.000	0,023815401
BBTN	2020	1.602.358.000.000	527.309.000.000	26.658.603.000.000	361.208.406.000.000	0,067907988
	2021	2.376.227.000.000	497.127.000.000	9.551.932.000.000	371.868.311.000.000	0,017959524
	2022	3.045.073.000.000	514.181.000.000	1.265.073.000.000	402.148.312.000.000	-0,005704813
BDMN	2020	1.088.942.000.000	288.252.000.000	17.295.525.000.000	200.855.576.000.000	0,079252622
	2021	1.669.280.000.000	134.136.000.000	15.173.157.000.000	192.207.461.000.000	0,069558907
	2022	3.429.634.000.000	20.034.000.000	-8.210.738.000.000	197.729.688.000.000	-0,058971448

1. Ditentang mengikuti prosedur atau seluruhnya tulisannya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Menyangkut seluruh atau sebagian karya tulis ilmiah, pencantuman dan menyebutkan sumber:

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

BMRI	2020	18.398.928.000.000	2.232.740.000.000	109.894.642.000.000	1.541.964.567.000.000	0,057889121
	2021	30.551.097.000.000	2.342.830.000.000	129.892.493.000.000	1.725.611.128.000.000	0,056211138
	2022	44.952.368.000.000	3.070.857.000.000	100.726.048.000.000	1.992.544.687.000.000	0,026450008
BNGA	2020	2.011.254.000.000	463.363.000.000	28.624.928.000.000	280.943.605.000.000	0,093080286
	2021	4.098.604.000.000	213.431.000.000	29.609.510.000.000	310.786.960.000.000	0,081398122
	2022	5.096.771.000.000	45.610.000.000	-16.360.431.000.000	306.754.299.000.000	-0,070097834
BNLI	2020	721.587.000.000	594.413.000.000	1.148.905.000.000	197.726.097.000.000	-0,000845083
	2021	1.231.127.000.000	90.197.000.000	34.808.118.000.000	234.379.042.000.000	0,142874524
	2022	2.013.413.000.000	24.323.000.000	17.023.605.000.000	255.112.471.000.000	0,058742205
BRIS	2020	2.187.649.000.000	85.510.000.000	12.187.412.000.000	239.581.524.000.000	0,041381542
	2021	3.028.205.000.000	47.463.000.000	18.676.808.000.000	265.289.081.000.000	0,058808074
	2022	4.260.182.000.000	91.197.000.000	1.885.530.000.000	305.727.438.000.000	-0,008065514
BTPN	2020	2.005.677.000.000	667.062.000.000	18.663.821.000.000	183.165.978.000.000	0,087303779
	2021	3.104.215.000.000	384.050.000.000	13.150.455.000.000	191.917.794.000.000	0,050345462
	2022	3.629.564.000.000	81.466.000.000	-4.416.068.000.000	209.169.704.000.000	-0,038854088
BVIC	2020	-252.193.690.000	2.563.164.000	22.083.851.000	26.221.407.472.000	0,010362311
	2021	-119.063.497.000	26.872.500.000	-2.246.858.079.000	24.947.143.045.000	-0,086369292
	2022	226.173.453.000	17.482.147.000	1.057.051.819.000	25.932.001.125.000	0,031366504
MAYA	2020	64.164.000.000	5.712.000.000	446.415.000.000	92.518.025.000.000	0,004069899
	2021	44.127.000.000	4.039.000.000	7.170.548.000.000	119.104.185.000.000	0,059799595
	2022	25.997.000.000	4.039.000.000	3.680.238.000.000	135.382.812.000.000	0,026962078
MCOR	2020	49.979.000.000	64.461.000.000	-2.423.548.000.000	25.235.573.000.000	-0,10057184
	2021	79.392.000.000	65.202.000.000	559.743.000.000	26.194.548.000.000	0,01584868
	2022	135.959.000.000	52.878.000.000	-1.423.770.000.000	25.022.953.000.000	-0,064445112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Menjangkau masyarakat atau seluruh masyarakat
2. Menjangkau masyarakat atau seluruh masyarakat

- a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

MEGA	2020	3.008.311.000.000	266.435.000.000	-545.449.000.000	112.202.653.000.000	-0,034047279
	2021	4.008.051.000.000	255.655.000.000	10.932.709.000.000	132.879.390.000.000	0,050188393
	2022	4.052.678.000.000	305.975.000.000	16.561.226.000.000	141.750.449.000.000	0,086084898
NISP	2020	2.101.671.000.000	223.285.000.000	5.285.278.000.000	206.297.200.000.000	0,014349792
	2021	2.519.619.000.000	109.285.000.000	24.789.605.000.000	214.395.608.000.000	0,103363596
	2022	3.326.930.000.000	242.225.000.000	-11.605.326.000.000	238.498.560.000.000	-0,063625042
SDRA	2020	536.001.000.000	55.907.000.000	-4.892.292.000.000	38.053.939.000.000	-0,144116487
	2021	629.168.000.000	73.635.000.000	3.046.728.000.000	43.801.571.000.000	0,05351235
	2022	860.571.000.000	81.461.000.000	-88.873.000.000	51.499.424.000.000	-0,020017797
BBLD	2020	20.053.000.000	5.666.000.000	1.197.559.000.000	4.115.895.000.000	0,284710859
	2021	28.703.000.000	39.000.000	410.545.000.000	3.582.868.000.000	0,106563513
	2022	87.460.000.000	2.568.000.000	-651.574.000.000	4.630.150.000.000	-0,160168029
BFIN	2020	701.592.000.000	60.087.000.000	4.746.298.000.000	15.200.531.000.000	0,262136829
	2021	1.131.338.000.000	61.746.000.000	542.471.000.000	15.635.739.000.000	-0,041610633
	2022	1.806.679.000.000	34.702.000.000	-3.506.504.000.000	21.929.634.000.000	-0,243865675
MFIN	2020	174.397.000.000	23.557.000.000	1.069.372.000.000	4.210.393.000.000	0,206968328
	2021	485.251.000.000	21.667.000.000	-429.336.000.000	5.345.296.000.000	-0,175154753
	2022	658.514.000.000	17.345.000.000	445.972.000.000	6.568.387.000.000	-0,034999004
WOMF	2020	57.378.000.000	42.367.000.000	2.749.348.000.000	5.283.702.000.000	0,501467153
	2021	110.610.000.000	32.725.000.000	131.660.000.000	5.151.084.000.000	-0,002266513
	2022	197.603.000.000	244.702.000.000	-113.197.000.000	5.646.226.000.000	-0,098384656
IBFN	2020	-598.097.241.413	518.538.187	11.824.935.883	876.407.648.610	0,695342675
	2021	-200.791.908.885	135.811.496	34.405.632.574	592.213.356.000	0,396920683
	2022	-41.506.379.514	1.259.814.972	45.374.509.425	521.807.058.177	0,164085695



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3. Tabulasi Peringkat Obligasi

KODE	TAHUN	KATEGORI INVESTMENT GRADE	OBLIGASI
AGRO	2020	AA	16
	2021	AA	16
	2022	AA	16
BACA	2020	BBB+	11
	2021	BBB+	11
	2022	BBB+	11
BBKP	2020	AA	16
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
BBNI	2020	AAA	18
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
BBRI	2020	AAA	18
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
BBTN	2020	AA+	17
	2021	AA+	17
	2022	AA+	17
BDMN	2020	AAA	18
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
BMRI	2020	AAA	18
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
BNGA	2020	AAA	18
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
BNLI	2020	AA+	17
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
BRIS	2020	AA+	17
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
BTPN	2020	AAA	18
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
BVIC	2020	A-	12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	A-	12
	2022	A-	12
MAYA	2020	BBB+	11
	2021	BBB-	9
	2022	BBB+	11
MCOR	2020	AAA	18
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
MEGA	2020	AA-	15
	2021	AA-	15
	2022	AA-	15
NISP	2020	AAA	18
	2021	AAA	18
	2022	AAA	18
SDRA	2020	AA+	17
	2021	AA+	17
	2022	AA+	17
BBLD	2020	BBB+	11
	2021	BBB+	11
	2022	BBB+	11
BFIN	2020	A-	12
	2021	A-	12
	2022	A-	12
MFIN	2020	A	13
	2021	A	13
	2022	A	13
WOMF	2020	A	13
	2021	A	13
	2022	A	13
IBFN	2020	BBB-	9
	2021	BBB-	9
	2022	BBB-	9



Lampiran 4. Tabulasi Konflik *Bondholders-Shareholders*

KODE	TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL ASET	LEVERAGE
AGRO	2020	23.727.802.051.000	28.015.492.262.000	0,846952887
	2021	14.408.859.476.000	16.866.522.655.000	0,8542875
	2022	10.509.687.783.000	13.898.775.065.000	0,756159283
BACA	2020	18.583.167.000.000	20.223.558.000.000	0,918887122
	2021	20.203.112.000.000	22.325.883.000.000	0,904918833
	2022	17.340.964.000.000	20.628.501.000.000	0,840631319
BBKP	2020	420.136.625.785	470.380.006.044	0,893185553
	2021	337.329.266.769	215.169.190.088	1,567739631
	2022	298.628.543.037	402.309.590.382	0,742285419
BBNI	2020	746.235.663.000.000	891.337.425.000.000	0,837208943
	2021	838.317.715.000.000	964.837.692.000.000	0,86886916
	2022	889.639.206.000.000	1.029.836.868.000.000	0,863864204
BBRI	2020	1.347.101.486.000.000	1.610.065.344.000.000	0,83667504
	2021	1.386.310.930.000.000	1.678.097.734.000.000	0,826120495
	2022	1.562.243.693.000.000	1.865.639.010.000.000	0,837377266
BBTN	2020	321.376.142.000.000	361.208.406.000.000	0,889724981
	2021	327.693.592.000.000	371.868.311.000.000	0,881208703
	2022	351.376.683.000.000	402.148.312.000.000	0,873748994
BDMN	2020	157.314.569.000.000	200.855.576.000.000	0,783222314
	2021	147.156.640.000.000	192.207.461.000.000	0,765613568
	2022	150.251.206.000.000	197.729.688.000.000	0,759881875
BMRI	2020	1.186.905.382.000.000	1.541.964.567.000.000	0,769735834
	2021	1.326.592.237.000.000	1.725.611.128.000.000	0,768766622
	2022	1.544.096.631.000.000	1.992.544.687.000.000	0,774937014
BNGA	2020	239.890.554.000.000	280.943.605.000.000	0,853874407
	2021	267.398.602.000.000	310.786.960.000.000	0,860391961
	2022	261.478.036.000.000	306.754.299.000.000	0,852402189
BNLI	2020	162.654.644.000.000	197.726.097.000.000	0,82262608
	2021	197.765.327.000.000	234.379.042.000.000	0,843784177
	2022	217.495.182.000.000	255.112.471.000.000	0,852546256
BRIS	2020	66.040.361.000.000	239.581.524.000.000	0,275648806
	2021	61.886.476.000.000	265.289.081.000.000	0,233279394
	2022	73.655.791.000.000	305.727.438.000.000	0,240919793
BTPN	2020	142.277.859.000.000	183.165.978.000.000	0,776770122
	2021	146.932.964.000.000	191.917.794.000.000	0,765603652
	2022	159.913.419.000.000	209.169.704.000.000	0,764515204
BVIC	2020	22.197.849.857.000	26.221.407.472.000	0,846554476

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	20.702.225.559.000	24.947.143.045.000	0,829843542
	2022	22.231.537.644.000	25.932.001.125.000	0,857301276
MAYA	2020	79.603.549.000.000	92.518.025.000.000	0,860411244
	2021	105.125.905.000.000	119.104.185.000.000	0,882638213
	2022	121.526.152.000.000	135.382.812.000.000	0,897648307
MCOR	2020	19.218.857.000.000	25.235.573.000.000	0,761577992
	2021	20.113.344.000.000	26.194.548.000.000	0,767844668
	2022	18.823.716.000.000	25.022.953.000.000	0,752257977
MEGA	2020	93.994.503.000.000	112.202.653.000.000	0,83772086
	2021	113.734.926.000.000	132.879.390.000.000	0,855926009
	2022	121.116.769.000.000	141.750.449.000.000	0,854436581
NISP	2020	176.467.884.000.000	206.297.200.000.000	0,855406103
	2021	182.068.037.000.000	214.395.608.000.000	0,84921533
	2022	204.287.525.000.000	238.498.560.000.000	0,856556639
SDRA	2020	30.782.968.000.000	38.053.939.000.000	0,808929872
	2021	34.544.380.000.000	43.801.571.000.000	0,788656188
	2022	41.568.671.000.000	51.499.424.000.000	0,807167688
BBLD	2020	2.907.239.000.000	4.115.895.000.000	0,706344307
	2021	2.339.047.000.000	3.582.868.000.000	0,652842081
	2022	3.314.209.000.000	4.630.150.000.000	0,715788689
BFIN	2020	8.594.377.000.000	15.200.531.000.000	0,565399788
	2021	8.205.513.000.000	15.635.739.000.000	0,524792144
	2022	13.173.725.000.000	21.929.634.000.000	0,60072708
MFIN	2020	1.875.421.000.000	4.210.393.000.000	0,445426591
	2021	2.582.347.000.000	5.345.296.000.000	0,483106455
	2022	3.332.443.000.000	6.568.387.000.000	0,507345715
WOMF	2020	4.056.710.000.000	5.283.702.000.000	0,767777971
	2021	3.802.383.000.000	5.151.084.000.000	0,738171422
	2022	4.131.194.000.000	5.646.226.000.000	0,731673511
IBFN	2020	1.198.715.739.781	876.407.648.610	1,367760473
	2021	1.114.055.399.346	592.213.356.000	1,881172365
	2022	1.085.150.208.537	521.807.058.177	2,07960048



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5. Tabulasi Political Cost

KODE	TAHUN	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	LABA SEBELUM PAJAK	ETR
AGRO	2020	32.811.075.000	64.071.757.000	0,51209888
	2021	257.429.941.000	-3.303.131.348.000	-0,077935121
	2022	104.725.575.000	116.186.080.000	0,901360774
BACA	2020	17.545.000.000	78.959.000.000	0,222203929
	2021	13.909.000.000	48.694.000.000	0,285640941
	2022	9.315.000.000	41.444.000.000	0,224761123
BBKP	2020	2.495.635.671	-148.192.166.745	-0,016840537
	2021	578.974.279	-172.165.040.762	-0,003362903
	2022	32.824.661	-24.433.066.461	-0,001343452
BBNI	2020	1.790.711.000.000	5.112.153.000.000	0,350285095
	2021	1.573.936.000.000	12.550.987.000.000	0,125403365
	2022	4.204.928.000.000	22.686.708.000.000	0,185347649
BBRI	2020	8.951.971.000.000	29.993.406.000.000	0,298464636
	2021	7.835.608.000.000	40.992.065.000.000	0,191149385
	2022	13.188.494.000.000	64.596.701.000.000	0,20416668
BBTN	2020	668.499.000.000	1.602.358.000.000	0,417197031
	2021	617.093.000.000	2.376.227.000.000	0,259694465
	2022	830.617.000.000	3.875.690.000.000	0,214314612
BDMN	2020	978.134.000.000	2.067.076.000.000	0,473196922
	2021	610.640.000.000	2.279.920.000.000	0,267833959
	2022	975.000.000.000	4.404.634.000.000	0,221357779
BMRI	2020	5.993.477.000.000	18.398.928.000.000	0,325751424
	2021	7.807.324.000.000	30.551.097.000.000	0,255549711
	2022	11.425.358.000.000	44.952.368.000.000	0,254165876
BNGA	2020	936.166.000.000	2.947.420.000.000	0,317622192
	2021	1.092.494.000.000	5.191.098.000.000	0,210455283
	2022	1.482.561.000.000	6.579.332.000.000	0,225336098
BNLI	2020	893.762.000.000	1.615.349.000.000	0,553293437
	2021	334.394.000.000	1.565.521.000.000	0,213599179
	2022	600.600.000.000	2.614.013.000.000	0,229761673
BRIS	2020	817.548.000.000	3.079.399.000.000	0,265489467
	2021	932.319.000.000	4.062.208.000.000	0,229510404
	2022	1.254.621.000.000	5.656.208.000.000	0,221813095
BTPN	2020	627.399.000.000	2.633.076.000.000	0,23827607
	2021	902.957.000.000	4.007.172.000.000	0,225335224
	2022	1.027.755.000.000	4.657.319.000.000	0,220675243

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BVIC	2020	46.038.810.000	-298.232.500.000	-0,15437221
	2021	31.804.651.000	-150.868.148.000	-0,210810906
	2022	130.757.374.000	356.930.827.000	0,366338136
MAYA	2020	40.284.000.000	104.448.000.000	0,385684743
	2021	28.084.000.000	72.211.000.000	0,388915816
	2022	27.790.000.000	53.787.000.000	0,516667596
MCOR	2020	13.724.000.000	63.703.000.000	0,215437264
	2021	24.622.000.000	104.014.000.000	0,236718134
	2022	39.783.000.000	135.959.000.000	0,292610272
MEGA	2020	706.742.000.000	3.715.053.000.000	0,190237394
	2021	944.565.000.000	4.952.616.000.000	0,190720419
	2022	975.392.000.000	5.028.070.000.000	0,193989344
NISP	2020	683.184.000.000	2.784.855.000.000	0,245321211
	2021	684.173.000.000	3.203.792.000.000	0,213551005
	2022	891.086.000.000	4.218.016.000.000	0,211257141
SDRA	2020	156.053.000.000	692.054.000.000	0,225492519
	2021	191.482.000.000	820.650.000.000	0,233329678
	2022	252.884.000.000	1.113.455.000.000	0,227116498
BBLD	2020	7.159.000.000	27.212.000.000	0,263082464
	2021	6.100.000.000	34.803.000.000	0,175272247
	2022	25.482.000.000	112.942.000.000	0,22562023
BFIN	2020	168.404.000.000	869.996.000.000	0,193568706
	2021	279.620.000.000	1.410.958.000.000	0,198177409
	2022	432.002.000.000	2.238.681.000.000	0,192971665
MFIN	2020	59.089.000.000	233.486.000.000	0,253072989
	2021	128.787.000.000	614.038.000.000	0,209737834
	2022	180.663.000.000	839.177.000.000	0,215285929
WOMF	2020	29.896.000.000	87.274.000.000	0,342553338
	2021	42.972.000.000	153.582.000.000	0,279798414
	2022	82.427.000.000	280.030.000.000	0,294350605
IBFN	2020	13.557.693.457	-584.539.547.956	-0,0231938
	2021	49.023.052.377	-151.768.856.508	-0,323011278
	2022	35.494.329.761	-6.012.049.753	-5,903864941



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6. Tabulasi Bonus Plan

KODE	TAHUN	JUMLAH KEPEMILIKAN MANAJERIAL	TOTAL SAHAM	KEPEMILIKAN MANAJERIAL
AGRO	2020	1.810.200	21.343.290.230	0,008481354
	2021	20.745.682	22.748.628.712	0,091195308
	2022	8.926.049	24.740.107.814	0,036079265
BACA	2020	0	7.071.413.250	0
	2021	0	7.078.002.482	0
	2022	0	19.953.024.885	0
BBKP	2020	0	204.330.000.000	0
	2021	0	204.330.000.000	0
	2022	0	204.330.000.000	0
BBNI	2020	1.773.940	18.629.076.758	0,009522426
	2021	5.023.740	18.623.973.858	0,026974587
	2022	5.752.293	18.648.656.458	0,030845616
BBRI	2020	13.828.400	123.345.810.000	0,011211082
	2021	17.686.911	151.559.001.604	0,011669984
	2022	19.257.858	151.559.001.604	0,012706509
BBTN	2020	1.442.200	10.590.000.000	0,013618508
	2021	5.244.300	10.590.000.000	0,049521246
	2022	8.311.000	10.590.000.000	0,078479698
BDMN	2020	1.472.256	9.773.552.870	0,015063673
	2021	1.440.456	9.773.552.870	0,014738305
	2022	2.492.656	9.773.552.870	0,025504093
BMRI	2020	11.420.700	46.666.666.666	0,024472929
	2021	13.305.500	46.666.666.666	0,028511786
	2022	21.479.500	46.666.666.666	0,0460275
BNGA	2020	7.713.087	25.131.606.843	0,030690783
	2021	1.931.230	25.131.606.843	0,007684467
	2022	2.986.731	25.131.606.843	0,011884361
BNLI	2020	0	26.880.234	0
	2021	0	26.880.234	0
	2022	0	26.880.234	0
BRIS	2020	21.733.400	9.900.508.698	0,219518013
	2021	34.295.900	41.129.307.343	0,083385552
	2022	18.520.400	46.129.260.138	0,040148921
BTPN	2020	1.442.200	8.148.931.869	0,017698025
	2021	2.381.330	8.149.106.869	0,029221975
	2022	1.895.928	8.149.106.869	0,02326547

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BVIC	2020	1.538.152.114	8.951.947.039	17,18231919
	2021	1.538.152.114	10.487.132.568	14,66704177
	2022	3.066.411.303	15.848.234.714	19,34859849
MAYA	2020	330.563.290	6.832.410.700	4,838164808
	2021	570.274.105	11.832.368.850	4,819610614
	2022	570.274.105	11.832.368.850	4,819610614
MCOR	2020	3.546.603.605	37.919.730.514	9,352924077
	2021	2.611.613.705	37.919.730.514	6,887215889
	2022	2.613.613.705	37.919.730.514	6,892490188
MEGA	2020	0	6.963.775.206	0
	2021	0	6.963.775.206	0
	2022	0	11.740.923.365	0
NISP	2020	4.222.362	22.945.296.972	0,018401863
	2021	4.586.362	22.945.296.972	0,019988244
	2022	4.842.362	22.945.296.972	0,021103941
SDRA	2020	2.302.000	6.580.926.254	0,034979878
	2021	2.302.000	8.568.234.364	0,026866679
	2022	2.304.800	8.568.234.364	0,026899358
BBLD	2020	0	1.645.796.054	0
	2021	0	1.645.796.054	0
	2022	0	1.645.796.054	0
BFIN	2020	467.112.860	15.967.115.620	2,925468013
	2021	455.110.380	15.967.115.620	2,850298018
	2022	450.839.280	15.967.115.620	2,823548665
MFIN	2020	134.000.000	2.650.000.000	5,056603774
	2021	134.000.000	2.650.000.000	5,056603774
	2022	134.000.000	2.650.000.000	5,056603774
WOMF	2020	0	3.481.481.480	0
	2021	0	3.481.481.480	0
	2022	0	3.481.481.480	0
IBFN	2020	0	1.517.321.249	0
	2021	0	1.517.321.249	0
	2022	0	1.517.321.249	0

Lampiran 7. Data Gabungan Olahan Tahun 2020-2022

KODE	TAHUN	CONACC	OBLIGASI	LV	ETR	KM
AGRO	2020	0,025329105	16	0,846952887	0,51209888	0,008481354
AGRO	2021	0,247981272	16	0,8542875	-0,077935121	0,091195308
AGRO	2022	0,00405794	16	0,756159283	0,901360774	0,036079265
BACA	2020	-0,014999883	11	0,918887122	0,222203929	0
BACA	2021	0,142742439	11	0,904918833	0,285640941	0
BACA	2022	-0,232033825	11	0,840631319	0,224761123	0
BBKP	2020	0,53647449	16	0,893185553	-0,016840537	0
BBKP	2021	1,134106105	18	1,567739631	-0,003362903	0
BBKP	2022	0,24020781	18	0,742285419	-0,001343452	0
BBNI	2020	0,076821332	18	0,837208943	0,350285095	0,009522426
BBNI	2021	0,088249286	18	0,86886916	0,125403365	0,026974587
BBNI	2022	-0,000761216	18	0,863864204	0,185347649	0,030845616
BBRI	2020	0,005673334	18	0,83667504	0,298464636	0,011211082
BBRI	2021	0,001026569	18	0,826120495	0,191149385	0,011669984
BBRI	2022	0,023815401	18	0,837377266	0,20416668	0,012706509
BBTN	2020	0,067907988	17	0,889724981	0,417197031	0,013618508
BBTN	2021	0,017959524	17	0,881208703	0,259694465	0,049521246
BBTN	2022	-0,005704813	17	0,873748994	0,214314612	0,078479698
BDMN	2020	0,079252622	18	0,783222314	0,473196922	0,015063673
BDMN	2021	0,069558907	18	0,765613568	0,267833959	0,014738305
BDMN	2022	-0,058971448	18	0,759881875	0,221357779	0,025504093
BMRI	2020	0,057889121	18	0,769735834	0,325751424	0,024472929

2. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pembuatnya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau penyediaan bahan referensi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pembuatnya.



BMRI	2021	0,056211138	18	0,768766622	0,255549711	0,028511786
BMRI	2022	0,026450008	18	0,774937014	0,254165876	0,0460275
BNGA	2020	0,093080286	18	0,853874407	0,317622192	0,030690783
BNGA	2021	0,081398122	18	0,860391961	0,210455283	0,007684467
BNGA	2022	-0,070097834	18	0,852402189	0,225336098	0,011884361
BNLI	2020	-0,000845083	17	0,82262608	0,553293437	0
BNLI	2021	0,142874524	18	0,843784177	0,213599179	0
BNLI	2022	0,058742205	18	0,852546256	0,229761673	0
BRIS	2020	0,041381542	17	0,275648806	0,265489467	0,219518013
BRIS	2021	0,058808074	18	0,233279394	0,229510404	0,083385552
BRIS	2022	-0,008065514	18	0,240919793	0,221813095	0,040148921
BTPN	2020	0,087303779	18	0,776770122	0,23827607	0,017698025
BTPN	2021	0,050345462	18	0,765603652	0,225335224	0,029221975
BTPN	2022	-0,038854088	18	0,764515204	0,220675243	0,02326547
BVIC	2020	0,010362311	12	0,846554476	-0,15437221	17,18231919
BVIC	2021	-0,086369292	12	0,829843542	-0,210810906	14,66704177
BVIC	2022	0,031366504	12	0,857301276	0,366338136	19,34859849
MAYA	2020	0,004069899	11	0,860411244	0,385684743	4,838164808
MAYA	2021	0,059799595	9	0,882638213	0,388915816	4,819610614
MAYA	2022	0,026962078	11	0,897648307	0,516667596	4,819610614
MCOR	2020	-0,10057184	18	0,761577992	0,215437264	9,352924077
MCOR	2021	0,01584868	18	0,767844668	0,236718134	6,887215889
MCOR	2022	-0,064445112	18	0,752257977	0,292610272	6,892490188
MEGA	2020	-0,034047279	15	0,83772086	0,190237394	0

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya isi laporan ini tanpa izin dari pihak yang bersangkutan.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya isi dalam bentuk apapun t

MEGA	2021	0,050188393	15	0,855926009	0,190720419	0
MEGA	2022	0,086084898	15	0,854436581	0,193989344	0
NISP	2020	0,014349792	18	0,855406103	0,245321211	0,018401863
NISP	2021	0,103363596	18	0,84921533	0,213551005	0,019988244
NISP	2022	-0,063625042	18	0,856556639	0,211257141	0,021103941
SDRA	2020	-0,144116487	17	0,808929872	0,225492519	0,034979878
SDRA	2021	0,05351235	17	0,788656188	0,233329678	0,026866679
SDRA	2022	-0,020017797	17	0,807167688	0,227116498	0,026899358
BBLD	2020	0,284710859	11	0,706344307	0,263082464	0
BBLD	2021	0,106563513	11	0,652842081	0,175272247	0
BBLD	2022	-0,160168029	11	0,715788689	0,22562023	0
BFIN	2020	0,262136829	12	0,565399788	0,193568706	2,925468013
BFIN	2021	-0,041610633	12	0,524792144	0,198177409	2,850298018
BFIN	2022	-0,243865675	12	0,60072708	0,192971665	2,823548665
MFIN	2020	0,206968328	13	0,445426591	0,253072989	5,056603774
MFIN	2021	-0,175154753	13	0,483106455	0,209737834	5,056603774
MFIN	2022	-0,034999004	13	0,507345715	0,215285929	5,056603774
WOMF	2020	0,501467153	13	0,767777971	0,342553338	0
WOMF	2021	-0,002266513	13	0,738171422	0,279798414	0
WOMF	2022	-0,098384656	13	0,731673511	0,294350605	0
IBFN	2020	0,695342675	9	1,367760473	-0,0231938	0
IBFN	2021	0,396920683	9	1,881172365	-0,323011278	0
IBFN	2022	0,164085695	9	2,07960048	-5,903864941	0

1. Diarahkan untuk menyebutkan sumber:
- a. Pengujiannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10. Fixed Effect Model

Dependent Variable: CONACC
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/13/24 Time: 13:28
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 69

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.473387	0.910183	-0.520101	0.6057
OBLIGASI	-0.000208	0.060004	-0.003458	0.9973
LV	0.647417	0.213563	3.031495	0.0042
ETR	0.116451	0.036412	3.198159	0.0026
KM	0.000221	0.039484	0.005604	0.9956

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.657352	Mean dependent var	0.070866
Adjusted R-squared	0.445236	S.D. dependent var	0.204835
S.E. of regression	0.152566	Akaike info criterion	-0.636261
Sum squared resid	0.977614	Schwarz criterion	0.237954
Log likelihood	48.95102	Hannan-Quinn criter.	-0.289431
F-statistic	3.099025	Durbin-Watson stat	2.689837
Prob(F-statistic)	0.000541		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.151589	(22,42)	0.0162
Cross-section Chi-square	52.075902	22	0.0003

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: CONACC

Method: Panel Least Squares

Date: 05/13/24 Time: 13:30

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 69

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.254866	0.163404	-1.559724	0.1238
OBLIGASI	-0.001936	0.007881	-0.245619	0.8068
LV	0.436000	0.100284	4.347633	0.0001
ETR	0.065476	0.036577	1.790083	0.0782
KM	-0.006761	0.005923	-1.141510	0.2579
R-squared	0.271179	Mean dependent var		0.070866
Adjusted R-squared	0.225628	S.D. dependent var		0.204835
S.E. of regression	0.180252	Akaike info criterion		-0.519219
Sum squared resid	2.079407	Schwarz criterion		-0.357327
Log likelihood	22.91306	Hannan-Quinn criter.		-0.454991
F-statistic	5.953271	Durbin-Watson stat		1.279358
Prob(F-statistic)	0.000389			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.367576	4	0.3585

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
OBLIGASI	-0.000208	-0.001989	0.003508	0.9760
LV	0.647417	0.485635	0.033243	0.3749
ETR	0.116451	0.087649	0.000227	0.0560
KM	0.000221	-0.006345	0.001505	0.8656

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CONACC

Method: Panel Least Squares

Date: 05/13/24 Time: 13:31

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 69

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.473387	0.910183	-0.520101	0.6057
OBLIGASI	-0.000208	0.060004	-0.003458	0.9973
LV	0.647417	0.213563	3.031495	0.0042
ETR	0.116451	0.036412	3.198159	0.0026
KM	0.000221	0.039484	0.005604	0.9956

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.657352	Mean dependent var	0.070866
Adjusted R-squared	0.445236	S.D. dependent var	0.204835
S.E. of regression	0.152566	Akaike info criterion	-0.636261
Sum squared resid	0.977614	Schwarz criterion	0.237954
Log likelihood	48.95102	Hannan-Quinn criter.	-0.289431
F-statistic	3.099025	Durbin-Watson stat	2.689837
Prob(F-statistic)	0.000541		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 14. Uji Lagrange Multiplier

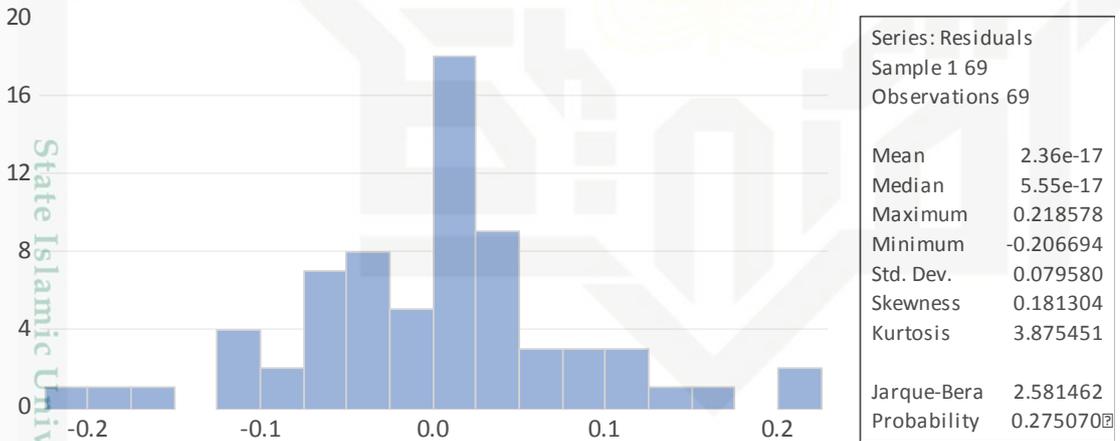
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.572738 (0.0325)	3.381279 (0.0659)	7.954017 (0.0048)
Honda	2.138396 (0.0162)	1.838826 (0.0330)	2.812320 (0.0025)
King-Wu	2.138396 (0.0162)	1.838826 (0.0330)	2.377843 (0.0087)
Standardized Honda	2.660879 (0.0039)	2.581196 (0.0049)	-0.485754 (0.6864)
Standardized King-Wu	2.660879 (0.0039)	2.581196 (0.0049)	0.560306 (0.2876)
Gourieroux, et al.	--	--	7.954017 (0.0071)

Lampiran 15. Uji Normalitas



Lampiran 16. Uji Multikolinearitas

	OBLIGASI	LV	ETR	KM
OBLIGASI	1.000000	-0.267293	0.279278	-0.296616
LV	-0.267293	1.000000	-0.602446	-0.089786
ETR	0.279278	-0.602446	1.000000	0.012159
KM	-0.296616	-0.089786	0.012159	1.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 17. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.585878	Prob. F(4,64)	0.1888
Obs*R-squared	6.222356	Prob. Chi-Square(4)	0.1831
Scaled explained SS	8.401545	Prob. Chi-Square(4)	0.0779

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 05/13/24 Time: 13:44

Sample: 1 69

Included observations: 69

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.225983	0.113360	1.993502	0.0505
OBLIGASI	-0.009983	0.005467	-1.825953	0.0725
LV	0.065658	0.069571	0.943756	0.3488
ETR	0.022586	0.025375	0.890097	0.3767
KM	-0.006450	0.004109	-1.569706	0.1214

R-squared	0.090179	Mean dependent var	0.119143
Adjusted R-squared	0.033315	S.D. dependent var	0.127184
S.E. of regression	0.125048	Akaike info criterion	-1.250542
Sum squared resid	1.000760	Schwarz criterion	-1.088650
Log likelihood	48.14369	Hannan-Quinn criter.	-1.186314
F-statistic	1.585878	Durbin-Watson stat	1.409109
Prob(F-statistic)	0.188826		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 18. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.855629	Prob. F(2,62)	0.4300
Obs*R-squared	1.853312	Prob. Chi-Square(2)	0.3959

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 05/13/24 Time: 13:42
Sample: 1 69
Included observations: 69
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033745	0.167580	0.201368	0.8411
OBLIGASI	-0.000272	0.007914	-0.034354	0.9727
LV	-0.032891	0.105238	-0.312542	0.7557
ETR	-0.016048	0.039403	-0.407272	0.6852
KM	-4.85E-05	0.005977	-0.008117	0.9935
RESID(-1)	0.126568	0.127353	0.993832	0.3242
RESID(-2)	-0.133605	0.137104	-0.974478	0.3336

R-squared	0.026860	Mean dependent var	9.45E-18
Adjusted R-squared	-0.067315	S.D. dependent var	0.174870
S.E. of regression	0.180660	Akaike info criterion	-0.488475
Sum squared resid	2.023555	Schwarz criterion	-0.261827
Log likelihood	23.85239	Hannan-Quinn criter.	-0.398556
F-statistic	0.285210	Durbin-Watson stat	1.939642
Prob(F-statistic)	0.941846		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.